

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT
DESA PULO GETO BARU MENGGUNAKAN BANK KONVENSIONAL
DARI PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)

dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

DELY IKA PUTRI

NIM : 20631017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

TAHUN 2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara DELY IKA PUTRI mahasiswi IAIN yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

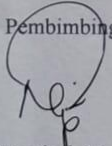
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Curup, 4 juni 2024

Mengetahui

Pembimbing I


Noprizal, M. Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II


Fitmawati, ME
NIP. 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	DELY IKA PUTRI
Nomor Induk	20631017
Mahasiswa	
Fakultas	Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2024

Penulis,



DELY IKA PUTRI

NIM. 20631017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 002 /In.34/FS/PP.00.9/00 /2024

Nama : **DELY IKA PUTRI**
Nim : **20631017**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 12 Juli 2024**
Pukul : **08:00-09:30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Musda Asmara, M.A
NIP. 198709102019032014

Sekretaris,

Anwar Hakim, M.H
NIP. 19921017 202012 1 003

Penguji I,

Khairul Uman Khudhori, M. E. I
NIP. 19900725 201301 1 001

Penguji II,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiqdan hidayah-Nya, sehingga penelliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah”**.

Shalat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi umat manusia, yang telah merubah tatangan kehidupan manusia yang tidak beradab menjadi kehidupan dengan penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd, MM, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
6. Bapak Ranaswijaya, S.E.I., M.E, selaku ketua prodi Perbankan Syariah

7. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dari awal dijalani perkuliahan hingga selesai penyelesaian penulisan Skripsi ini
8. Bapak Noprizal, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan banyak arahan serta saran-saran dalam penelitian, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini
9. Ibu Fitmawati, ME selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan banyak arahan dan juga saran-saran dalam penelitian, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini
10. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku dosen penguji II
11. Bapak dan ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bersedia membimbing dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan serta saran selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup

Dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang, peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2024
Penulis

DELY IKA PUTRI
NIM: 20631017

MOTTO

“Kamu enggak akan pernah belajar menghadapi badai yang lebih besar jika kamu masih terlena dilingkaran kecilmu. Kamu enggak akan pernah mampu berenang digelombang yang liat, jika kamu hanya sibuk merasa raksasa dikolam renang kecilmu”

-Boy Candra-

**“BUKAN TENTANG CEPAT ATAU LAMBAT TAPI TENTANG SIAPA YANG
TERUS BERJUANG SAMPAI DITITIK KESUKSESAN TERSEBUT”**

-DELY IKA PUTRI-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa syukur tiada henti saya ucapkan pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepada ku. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang di harapkan.

Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan keoda junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungan doa dari keluarga dan juga sahabat penulis. Maka peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, ayahnda Murni N. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga Dely mampu menyelesaikan perkuliahan.
2. Pintu surgaku, mamaku Yurni. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah Dely sehingga Dely bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.
3. Kedua saudaraku tersayang. Ayuk Dety Rasistania dan adiku Deby Tri Puspitasari. Yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support sistem terbaik baik penulisdalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
4. Untuk keponakanku tersayang, Drechiya Leadra Bemz. Terimakasih sudah menjadi mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbulah menjadi versi paling hebat.

5. Muhammad Aldo, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman-temanku PS A angkatan 2020 terimakasih untuk talisilaturahmi serta banyak kenangan-kenangan dan pengalaman yang diberikan yang sangat bearti
7. Untuk Masyarakat Desa Pulo Geto Baru terimakasih telah meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi.
8. Untuk diri sendiri terimakasih telah berjuang sejauh ini, meskipun banyak ngeluhnya, nangis, rintangan, cobaan, tantangan yang telah dilewati, meski memaksakan diri untuk selalu kuat dan penuh senyuman.
9. Kepada almamater IAIN Curup. Sebagai tempat peneliti untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta Prodi Perbankan Syariah tempat peneliti menuntut ilmu.
10. Untuk keluargaku beserku yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih motivasi, semangat, bantuan dan doa dan dukungannya.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT DESA PULO GETO BARU MENGGUNAKAN BANK KONVENSIONAL DARIPADA BANK SYARIAH

Oleh:

DELY IKA PUTRI (20631017)

Masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah dan faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer berdasarkan wawancara secara langsung dan observasi sedangkan data sekunder berdasarkan buku, jurnal, dan sejarah Desa Pulo Geto Baru. Data didapatkan berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Pulo Geto Baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian menyatakan pertama: pandangan masyarakat Desa Pulo Geto baru terhadap bank konvensional dalam hal ini dapat dipahami bahwa masyarakat memandang bank konvensional sebagai tempat bertransaksi yang lebih mudah, cepat dan merakyat, dan jarak tempat tinggal mereka dari bank konvensional lebih dekat dibanding dengan bank syariah. Sedangkan pandangan masyarakat tentang bank syariah itu sama- sama tempat menabung, dan pandangan masyarakat tentang bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional, kedua faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Dimana faktor-faktor tersebut menyebabkan masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.

Kata kunci: *Faktor, Masyarakat, Bank Konvensional, Bank Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indetifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Literatur	9
H. Penjelasan Judul	13
I. Metode Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Masyarakat	22
B. Preferensi.....	26
C. Bank	30
D. Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	39
E. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	49
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	53
A. Sejarah Desa.....	53
B. Visi Misi.....	54
C. Letak Geografis.....	56

D. Personil Perangkat Desa.....	58
E. Tokoh-tokoh Masyarakat	63
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	70
BAB V PEMBAHASAN	85
1. Faktor Kebudayaan	87
2. Faktor Sosial	87
3. Faktor Pribadi.....	88
4. Faktor Psikologis.....	88
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	49
Tabel 2.2 Perbedaan Bunga dan Hasil	50
Tabel 3.1 Nama Kepala Desa dan Masa Jabatan Pulo Geto Baru	54
Tabel 3.2 Geografis Desa Pulo Geto Baru	56
Tabel 3.3 Luas Wilayah Desa Pulo Geto Baru	57
Tabel 3.4 Fasilitas Desa Pulo Geto Baru	57
Tabel 3.5 Perangkat Desa Pulo Geto Baru.....	58
Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Desa Pulo Geto Baru	59
Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok dan Umur	59
Tabel 3.8 Pendidikan Desa Pulo Geto Baru.....	60
Tabel 3.9 Bangun Sekolah Desa Pulo Geto Baru	61
Tabel 3.10 Tempat Beribadah Desa Pulo Geto Baru	61
Tabel 3.11 Bangunan Penduduk Desa Pulo Geto Baru	62
Tabel 3.12 Jumlah Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Sesuai Dengan Pekerjaan	62
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Umur.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan mengirimkan jasa pengiriman uang. Sebagai lembaga keuangan yang mendapat kepercayaan atas dananya, Bank semaksimal mungkin melakukan daya tarik ekonomo berupa dana tinggi, bonus serta hadiah yang menarik¹. Menurut undang – undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 noverber 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Indonesia menganut dua system perbankan atau yang sering disebut sebagai *dual banking system* yang artinya adalah terselenggaranya dua system perbankan dalam satu negara yakni konvensional dan syariah secara bersamaan yang mana pelaksanaa kegiatannya telah diatur dalam peraturan perundangan – undangan yang berlaku. Awal mula dari kelahiran bank syariah adalah dengan lahirnya UU NO.10 Tahu

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

Tentang Perbankan, dalam UU Perbankan tersebut dinyatakan bahwa “Bank-Bank umum dimungkinkan untuk membuka layanan syariah”.²

Sumber penentuan harga atau pelaksanaan kegiatan bank prinsip syariah dasar hukumnya adalah al- Qur’an dan hadist. Bank berdasarkan prinsip syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah bunga adalah riba.

Perbankan adalah urat nadi bagi perekonomian diseluruh negara, dan banyak roda-roda perekonomian terutama digerakan oleh perbankan, baik secara langsung, perbankan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting yang sangat strategis didalam berbagai bidang, seperti kegiatan masyarakat khususnya dibidang finansial, dan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pribadi seseorang. Saat ini masyarakat tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan karena perbankan sangat membantu kegiatan perekonomian khususnya para pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya.³

Perekonomian rakyat sangat berhubungan erat dengan lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan berfungsi sebagai penyediaan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga

² Wahyuni. S, *Perbankan Syariah Pendekatan Penilaian Kerja*. (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 23.

³ Hakim dan Oktaria, *Prinsip kehati-hatian pada lembaga perbankan dalam pemberian kredit. Keadilan Progresif*. 2018, 79.
[https://www.google.com/search?q=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian+pada+lembaga+perbankan+dalam+pemberian+kredit.+Keadilan+Progresif%2C+\(&aq=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian+pada+lembaga+perbankan+dalam+pemberian+kredit.+Keadilan+Progresif%2C+(&aq=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian=chrome&ie=UTF-8)

keuangan bukan Bank. Lembaga keuangan Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank merupakan suatu badan usaha dibidang keuangan yang boleh menghimpun atau menyalurkan dana kepada masyarakat tetapi bukan dalam bentuk tabungan giro, ataupun deposito.

Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional, dimana bank menetapkan bunga sebagai harga produknya dalam mencari keuntungan dan untuk jasa – jasa bank lainnya pihak bank menetapkan fee based dalam nominal atau persentase tertentu. Sedangkan bank syariah merupakan suatu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang mengharakan riba. Kegiatan utama bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit. Sebenarnya masih banyak kegiatan lain yang dilakukan oleh bank dalam menghasilkan produk bank, antara lain yang dilakukan oleh bank dalam menghasilkan produk bank, antara lain layanan pembuatan rekening giro, giro valuta asing, kliring, *letter of credit* (L/C), valuta asing, cek, kartu kredit, bank garansi, bilyet giro,

inkaso, bank note, electronic banking, kartu debit dan kartu ATM, serta kartu kredit.⁴

Sumber penentuan harga atau pelaksanaan kegiatan bank prinsip syariah dasar hukumnya adalah al-Qur'an dan hadist. Bank berdasarkan prinsip syariah mengharamkan penggunaan harga produnya dengan bunga tertentu. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah bunga adalah riba.

Masyarakat belum bisa memberikan persepsi yang baik terhadap bank syariah karena rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Sementara persepsi atau pandangan masyarakat yang akan menjadi nasabah merupakan hal yang sangat penting dalam dunia perbankan. Pemahaman dan sosialisasi terhadap produk dan system perbankan syariah masih sangat terbatas dan inilah yang dapat mempengaruhi calon nasabah dalam memilih produknya.⁵

Pemahaman sebagian masyarakat tentang bank syariah masih terbatas, hal ini dikarenakan banyak masyarakat menganggap bahwa bank syariah itu sama dengan bank konvensional yang menggunakan bunga atau sistemnya sama dengan bank konvensional. Masyarakat juga beranggapan bahwa bank syariah menggunakan system bunga yang berlawanan dengan prinsip bank syariah karena itu adalah riba. Sehingga dapat dikatakan pengetahuan masyarakat terkait sistem bagi hasil diperbankan syariah pun terbatas, seperti masyarakat Desa Pulo Geto Baru.

⁴ Kamsir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 15.

⁵W. Yuliana, Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa), *Jurnal of Accouting, Finance, and Auditing*, 2019: 39.

Masyarakat Desa Pulo Geto Baru, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, sering menggunakan layanan jasa dibank, seperti salah satunya transfer tunai yang membuat transaksi menjadi efektif dan efisien.

Hal ini membuat peluang yang besar bagi perbankan syariah di rejang lebong untuk menarik minat masyarakat desa Pulo Geto Baru untuk menabung atau melakukan pembiayaan di bank syariah. hal ini juga ditujng oleh semua masyarakat di Desa Pulo Geto Baru yang beragama islam. pada kenyataan nya banyak masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah karena lebih efektif dan efisien serta lebih mengenal bank konvesional.

Desa Pulo Geto Baru yang terletak dikecamatan merigi memiliki penduduk yang mayoritas petani dan mereka sudah mengetahui mengenai perbankan, bahkan masyarakat desa Pulo Geto Baru masih banyak yang menggunakan bank konvensional daripada bank syariah untuk kepentingan transaksi. Melalui pengamatan yang penelitian lakukan observasi awal setelah bertanya-tanya kepada 13 orang masyarakat informa sekitar pada saat observasi awal, didapatkan hasil mereka belum menggunkan jasa layanan perbankan dan ada juga yang belum mengetahui jasa perbankan baik itu mengajukan pinjaman atau menabung. Serta salah satu hasil wawancara dengan kepala dusun (kadus) Desa Pulo Geto Baru bapak Muhammad Aldo bahwa jumlah penduduk Desa Pulo Geto Baru yaitu kurang lebih 774 jiwa. dan yang didapatkan dari beberapa masyarakat

penduduk Desa Pulo Geto Baru ada beberapa yang menggunakan jasa perbankan tetapi pada keseluruhannya menggunakan jasa konvensional daripada syariah.

Sehingga dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat di Desa Pulo Geto Baru tentang bank konvensional dan bank syariah serta apa faktor-faktor penyebab masyarakat di desa Pulo Geto Baru dalam menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Oleh karena itu, munculnya pertanyaan bagaimana pandangan masyarakat terhadap bank konvensional daripada bank syariah serta apa yang menyebabkan masyarakat di Desa Pulo Geto Baru yang semua masyarakatnya beragam islam cenderung lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan meneliti tentang faktor masyarakat lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah dalam menggunakan bank konvensional. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional daripada Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Pulo Geto Baru terhadap bank syariah.
2. Mayoritas masyarakat Desa Pulo Geto Baru lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.
3. Masyarakat Desa Pulo Geto Baru masih menganggap bank syariah itu sama dengan bank konvensional.
4. Masih minimnya minat masyarakat Desa Pulo Geto Baru untuk menggunakan bank syariah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan, subjek penelitian ini kepada masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang berdasarkan pendidikan SMP, SMA, SMK, pekerjaan pedagang dan petani, dan umur 20 tahun, 40, sampai 67 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan masyarakat Desa Pulo Geto Baru terhadap bank konvensional dan bank syariah?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat Desa Pulo Geto Baru tentang bank konvensional dan bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru dalam menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca pada pengembangan teoritis atau sebagai informasi dari bahan pertimbangan bagi kalangan masyarakat dalam memilih dan menggunakan perbankan, khususnya masyarakat Desa Pulo Geto Baru.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat

Dapat memberi wawasan atau pengaruh yang baik kepada masyarakat, sehingga bank konvensional dan bank syariah lebih

dapat dikenal oleh masyarakat terkhususnya masyarakat Desa Pulo Geto Baru.

b. Bagi penulis

Dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru dalam menggunakan bank konvensional.

c. Bagi bank syariah

Dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam merubah pola pikir, persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah yang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama.

G. Kajian Literatur

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah menulis sebagai berikut:

1. Fajrur Racman, melakukan penelitian ini berjudul “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer, dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi, Pelayanan, Religius stimuli, Reputasi, Profit Sharing dan Promosi. Sedangkan variable dependen (Y) adalah nasabah . hasil dari penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank kepercayaan mereka yaitu: Bank Syariah meliputi Bank Muamalat Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI, Bank BRI, yaitu: 1) Lokasi, 2) Pelayanan, 3) Religius Stimuli, 4) Reputasi, 5) Promosi dan, 6) Profit Sharing.⁶

2. Andi Sudarmi Azis, melakukan penelitian ini berjudul “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus : Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan pola transaksi yang terjadi pada bank konvensional dan bank syariah. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dengan bertransaksi di bank konvensional dan bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sehingga diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan

⁶ Fajrur Rachman, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Studi di Surakarta 2014*, Skripsi, (Surakarta: Fak. Ekonomi dan Bisnis Agama Islam Universitas Muhammadiyah , 2014), 30.

semua hal yang terjadi pada bank syariah itu hamper sama persis dengan yang terjadi pada bank konvensional, atau bisa dikatakan nyaris tidak ada perbedaan, salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi dibank konvensional dan bank syariah yaitu karena menerapkan pola transaksi yang sama. Serta faktor publikasi dan edukasi. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa nasabah pada dasarnya bertransaksi pada suatu bank dikarenakan besar dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut.⁷

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah segi persamaanya masyarakat masih menganggap bank syariah dan bank konvensional itu sama sedangkan perbedaanya penelitian terdahulu ini berfokus kepada masyarakat yang bertransaksi dibank syariah dan bank konvensional sedangkan penelitian yang akan ditulis peneliti ini berfokus kepada faktor masyarakat menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah.

3. Retno Juwita Ningrum (2019), yang berjudul “ Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional”. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa, Perbankan Syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang mengharamkan riba.

⁷ Azis, A. S, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dan Bank Syhariah (Studi Kasus: Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo)”, *J–Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 4. No.(2019), 1-11.

Sedangkan bank konvensional beroperasi sesuai dengan prinsip konvensional dimana menggunakan riba sebagai alat mencari keuntungan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN metro memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional yang didasari oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang menjadi dasar dalam memilih jasa Bank Konvensional diantaranya adalah faktor sosial pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sedangkan faktor internal yang menjadi dasar mahasiswa dalam memilih jasa perbankan konvensional adalah faktor gaya hidup dan persepsi. Sehingga pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh tidaklah menjadi sebuah fondasi dalam memilih jasa perbankan.⁸

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari segi persamaannya penelitian sama-sama ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang bertransaksi di bank konvensional dari pada bank syariah dan dari segi perbedaannya objek penelitian yang akan ditulis peneliti ini adalah masyarakat terkhususnya masyarakat Pulo Geto Baru dimana pengetahuan mereka tentang bank syariah sangat minim sehingga pandangan mereka tentang

⁸Retno J, " *Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional*" Skripsi (Program Studi Perbankan Syariah IAIN Metro, 2019), 97.

bank syariah masih sama dengan bank konvensional jika mereka mengetahui setidaknya sedikit ilmu tentang perbankan syariah mungkin pandangan masyarakat sedikit berubah terhadap bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Juwita Ningrum kelompok yang diteliti sudah banyak mengetahui ilmu pengetahuan perbankan syariah dan tidak dijadikan fondasi sebagai tempat memilih untuk melakukan transaksi di bank.

H. Penjelasan Judul

Memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep atau variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji dan mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Maka untuk memperoleh kepastian yang jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan variabel dalam judul ini yaitu:

1. Faktor penyebab: Menurut Kamus Besar Indonesia, faktor merupakan suatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu bilangan atau bangun yang merupakan bagian hasil perbanyakan.⁹ Penyebab ialah suatu faktor atau kondisi yang menjadi pemicu atau alasan terjadinya suatu peristiwa atau keadaan. Dalam konteks umum, penyebab merupakan

⁹Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pustaka Phoenix, 2007), 283.

unsur yang memberikan kontribusi terhadap suatu hasil atau efek tertentu. Jadi, faktor penyebab yang dimaksud penulis disini adalah hal-hal apa saja yang menyebabkan masyarakat desa pulo geto baru menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah.

2. Pengertian masyarakat

Isitilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yakni dari kata syaraka yang bearti ikut serta atau berpartisipasi.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang ,mereka anggap sama. Secara umum, masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok manusia

3. Pengertian bank konvensional

Bank konvensional adalah bank yang aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) pertahun.¹⁰

¹⁰ Hakim, Maulana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Nasaba Memilih Bank Konvensional* (Studi Pada Pedagang Kambing Di Pasar Bandar Jaya). Diss. IAIN Metro, 2018, 20.

4. Pengertian bank syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat (BPRS). Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga tetapi juga memiliki orietasi pencapaian kesejahteraan.¹¹

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian bersifat lapangan (*field research*). Penelitian bersifat lapangan (*field research*) merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang ada dalam beberapa anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitarnya atau bisa dikatakan penelitian yang objeknya mengenai tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat yang akan diamati.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 61.

oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penggunaan metode ini karena permasalahannya belum jelas, dinamis dan penuh makna. Selain itu metode ini bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam dan teori.¹²

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek penelitian ini adalah Desa Pulo Geto Baru.

Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang memiliki pendidikan, pekerjaan dan usia yang menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta,2010), 399.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 216.

3. Data dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh penelitian sebagai objek penulisan.¹⁴ Sumber data primer bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan informan-informan, observasi terhadap objek penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data langsung dan data hasil wawancara yang diajukan untuk masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang berdasarkan pendidikan, pekerjaan dan umur yang berjumlah (15) orang masyarakat. Tujuannya untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.

b). Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau yang sebut juga kepustakaan, data ini sangat diperlukan untuk menunjang data-data primer atau lapangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa buku dan jurnal dalam penelitian ini terdapat data dari masyarakat Desa Pulo Geto Baru.

¹⁴ Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 56.

4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian dilaksanakan atau dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Desa Pulo Geto Baru, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Peneliti memilih lokasi ini, karena didaerah ini mayoritas menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah dan semua masyarakat desa Pulo Geto Baru beragama islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual, orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, penelitian mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada diseperti objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek pengamatan.¹⁵ tersebut guna menemukan pengamatan terlebih

¹⁵ Sugiarto, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: vc andi offset, 2022), 158.

dahulu dengan melihat situasi dan kondisi masyarakat Desa Pulo Geto Baru.

b) Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Dalam hal ini penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang artinya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Penelitian akan mendapatkan informasi dengan mewawancarai narasumber yang bersangkutan secara *face to face* dengan masyarakat desa pulo geto baru dalam pengumpulan data juga dibantu dengan teknologi berupa *handphone* dengan cara foto, video dan perekam supaya pelaksana wawancara dapat berjalan dengan lancar.¹⁶

c) Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Kajian dokumen merupakan sarana

¹⁶ Rully Indrawaun, Poppy Yaniarti, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran* (Bandung:Refika Aditama, 2019), 68.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019), 179.

pembantu penelitian mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan alat bantu *handphone* sebagai sarana penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti menurut Matthew B. Miles. Dan A. Michael Humberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu yang meliputi tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

a). Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b). Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyusun data yang ditafsirkan secara kualitatif yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam wujud sekumpulan informasi yang tersusun dengan baik melalui

ringkasan atau rangkuman-rangkuman berdasarkan data-data yang telah diselesaikan atau reduksi yang memuat seluruh jawaban yang dijadikan permasalahan dalam penelitian. Dengan tersusunnya semua data secara urut maka akan mempermudah dalam membaca hubungan-hubungan antara unsur-unsur dalam unit kajian penelitian yang memudahkan penarikan kesimpulan.

c). Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh dengan jalan deduktif dan induktif. Setelah data direduksi dan disajikan maka dari data-data yang ada tersebut kita dapat melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari kejelasan dan pemahaman terhadap gejala-gejala yang terjadi dilapang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

M.J Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu system cara kerja dan prosedur , dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, system yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.¹⁸

Jadi masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan mengalami proses fundamental, yaitu:

¹⁸ Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137.

- a. Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya
- b. Timbulnya secara lambat, perasaan kelompok atau lesprit de corps. Proses itu biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana trial and error. Agar tidak simpang siur dalam menggunakan istilah, kelompok/grup disini adalah setiap himpunan manusia sosial yang mengadakan relasi sosial antara satu san lainnya. Sebagai satu resiprositas. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara sadar. Contohnya adalah crowd, class. Primary dan secondary grup dan organisasi besar.¹⁹

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Untuk pemahaman lebih luas tentang pengertian masyarakat, akan dijelaskan beberapa para ahli yaitu:

- a. Karl Marx, Masyarakat adalah:

Suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antrologi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 137-138

b. Max Weber, Masyarakat adalah:

Suatu struktur atau saksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

c. Selo Soemardjan, Masyarakat adalah:

Orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

Terbentuknya kelompok sosial atau masyarakat manusia-manusia menggunakan pikiran, perasaan dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan dan terus menerus ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi sosial.

2. Macam - macam Masyarakat

Adapun macam-macam masyarakat terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

a. Masyarakat modern merupakan masyarakat yang sudah tidak terikat pada adat istiadat. Adat istiadat yang menghambat kemajuan segera ditinggalkan untuk mengadopsi nilai-nilai baru yang secara rasional diyakinimembawa kemajuan, sehingga mudah menerima ide-ide baru.

b. Masyarakat Tradisional merupakan masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan atau adatistiadat yang telah turun

temurun. Keterikatan tersebut menjadikan masyarakat mudah curiga terhadap hal baru yang menuntut sikap rasional, sehingga sikap masyarakat tradisional kurang kritis.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang melangsungkan kehidupannya berdasarkan pada patokan kebiasaan adat istiadat yang ada didalam lingkungannya. Kehidupan mereka belum terlalu dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang berasal dari luar lingkungan sosialnya, sehingga kehidupan tradisional cenderung statis.

3. Tipe - Tipe Masyarakat

Tipe masyarakat dapat dibagi berdasarkan berbagai kriteria, seperti struktur sosial, perilaku ekonomi, atau budaya, secara umum, beberapa tipe masyarakat yang sering dikenal adalah:

- a. Masyarakat Tradisional adalah masyarakat yang masih mempertahankan nilai-nilai, norma, dan struktur sosial yang telah ada sejak lama. Siasanya bersifat agraris dan memiliki struktur sosial yang hierarkis.
- b. Masyarakat Modern adalah masyarakat yang cenderung lebih maju secara teknologi, ekonomi, dan sosial.
- c. Masyarakat Urban adalah masyarakat yang tinggal di kota besar

- d. Masyarakat Rural adalah masyarakat yang tinggal dipedesaan.
- e. Masyarakat Konsumeris adalah masyarakat yang orintasinya pada konsumsi barang atau jasa yang berlebihan, seringkali didorong oleh iklan dan budaya populer.
- f. Masyarakat Multikultural adalah masyarakat yang terdiri dari beberapa kelompok etnis, agama, atau budaya yang berbeda, namun hidup bersama dalam satu wilayah.
- g. Masyarakat Berbasis Pengetahuan adalah masyarakat yang lebih bergantung pada pengetahuan dan teknologi sebagai sumber daya utama dalam ekonomi dan kehidupan sehari-hari.
- h. Masyarakat Berkelanjutan adalah masyarakat yang berusaha untuk hidup secara berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan kebutuhan generasi mendatang.

B. Preferensi

1. Pengertian Preferensi

Menurut Kotler preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada. Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Preferensi adalah pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi. Kekuatan preferensi konsumen akan menentukan produk-produk apa yang mereka beli

dan pendapatan mereka yang terbatas, dan juga permintaan untuk produk-produk.²⁰

Preferensi atau selera adalah sebuah konsep yang digunakan dalam ilmu sosial, khususnya ekonomi. Hal ini mengasumsikan pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari peningkatan alternative tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, dan gaya hidup. Preferensi secara lebih luas yakni sebagai sumber dari motivasi. Dalam ilmu kognitif, preferensi individual memungkinkan pemilihan tujuan.

2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Preferensi

Terdapat empat faktor preferensi terhadap barang atau jasa yaitu:²¹

a. Faktor-faktor Kebudayaan

- 1) Kebudayaan merupakan faktor yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang dan menjadi faktor penentu. Jika makhluk hidup lain bertindak berdasarkan naluri, lainnya halnya dengan manusia yang dalam berperilaku umumnya dipelajari.
- 2) Subbudaya, merupakan yang memberikan indentifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya yang

²⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prehalindo, Cet Ke-10,2000), 154.

²¹Nugroho, J. *Setiadi, Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, Cet-ke 5, 2013), 10.

terdiri dari subbudaya yang lebih spesifik untuk para anggotanya yang terdiri dari subbudaya yang lebih kecil. Sub budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras dan kelompok geografis.

3) Kelas sosial, merupakan kelompok masyarakat yang tersusun secara hirarki dan keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa. Kelas sosial ini adalah kelompok yang relative homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat.

b. Faktor-faktor sosial²²

1) Kelompok referensi, kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya kelompok primer, dengan adanya interaksi yang berhubungan, seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan lebih formal dimana interaksi yang terjadi kurang berhubungan.

2) Keluarga, dalam kegiatan jual beli, keluarga dapat dibedakan menjadi dua. Yang pertama adalah keluarga orientasi merupakan orang tua. Karena dari orang tua lah seseorang pertama kali mendapatkan pandangan tentang

²² *Ibid*, 10.

agama, politik dan ekonomi. Yang kedua adalah keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup, anak-anak, keluarga, merupakan organisasi pembeli yang paling penting dalam suatu masyarakat.

- 3) Peran dan status, bentuk partisipasi seseorang terhadap kelompok selama dalam hidupnya, keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

c. Faktor Pribadi

- 1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang bisa dibentuk dari tahapan siklus hidup keluarga. Pada saat mereka menjalani hidupnya, biasanya mengalami perubahan atau transformasi dan ini biasa dialami oleh orang-orang dewasa.
- 2) Pekerjaan, para pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu menjadi sasaran oleh pemasar untuk diidentifikasi berdasarkan kelompok kerja.
- 3) Gaya hidup, gaya hidup seseorang merupakan pola hidup didunia yang di ekspresikan oleh kegiatannya, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup dapat mencerminkan sesuatu dibalk kelas sosial seseorang dan bisa menggambarkan seseorang secara keseluruhan.

4) Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud frngan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.²³

d. Faktor-faktor Psikologis

1) Motivasi, merupakan kebutuhan biogenic yang timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu seperti rasa lapar, haus, resah dan tidak nyaman. Motivasi juga termasuk dalam kebutuhan psikogenik yang timbul dari keadaan fisiologis seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

2) Persepsi, persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan, masukan informasi, untuk menciptakan suatu gambaran yang bearti dari dunia ini.

3) Proses belajar, merupakan perubahan dalam perilaku seseorang yang bisa timbul dari pengalaman.

4) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan adalah suatu gagasan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.²⁴

²³ *Ibid*, 11.

²⁴ *Ibid*, 12.

C. Bank

1. Pengertian Bank

Kata Bank dapat kita telusuri dari kata *banque* dalam perancis, dan dari *banco* dalam bahasa italia, yang dapat bearti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti uang dan sebagainya. Bangku ini dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *bank*. Bank termasuk perusahaan *industry jasa* karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.²⁵ Pada abad ke-12 *banco* di italia merujuk pada meja. *Counter* atau tempat usaha penukaran uang (*money charger*). Arti ini menyirat fungsi transaksi, yaitu “penukaran uang” atau dalam arti transaksi bisnis yang luas yaitu “membayar barang dan jasa”. Contohnya transaksi semacam itu dizaman modern ini terjadi di beberapa tempat seperti *counter* dipusat swalayan atau *counter* di restoran siap-saji (*fast-food*).²⁶ Jadi, kesimpulannya, fungsi dasar bank adalah: menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

²⁵ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

²⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), 2.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “ Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Mengutip beberapa defnisi yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

a. *Pierson*

Bank is a company wich accept credit, but didn't give credit” (Bank adalah badan usaha yang menerima kredit tetapi tidak memberikan kredit. Teori pierson ini menyatakan bahwa bank dalam operasionalnya hanya bersifat pasif saja, yaitu hanya menerima titipan uang saja.

b. *Prof. G.M. Verryn Stuart*

Bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam. Jadi bank dalam hal ini tekah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

c. *Dr. B. N. Ajuha*

Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Bank juga berarti saluran untuk menginvestasikan tabungan secara aman dan dengan tingkat bunga yang menarik.

d. *Drs. H. Malaya S.P. Hasibuan*

Bank adalah lembaga keuangan berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Bank adalah pencipta uang dimaksudkan bahwa bank menciptakan uang gital dan mengedarkan uang kartal.

Bank adalah pengumpulan dana dan penyaluran kredit berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana kepada SSU dan menyalurkan kredit kepada DSU.

2. Jenis-jenis Bank

Menurut Kasmir didalam bukunya yang berjudul dasar-dasar perbankan, perbankan mempunyai berbagai macam jenis, dan jenis perbankan ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain.²⁷

a. Dilihat dari segi fungsinya

²⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 32.

1) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan rakyat (BPR)

Menurut undang-undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank perkreditan rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk depositi jangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu usaha-usaha bank perkreditan rakyat, diantaranya: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, dan tabungan memberkredit, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah, dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI).²⁸

3) Bank sentral fungsi bank sentral di Indonesia dipegang oleh bank Indonesia (BI), bank Indonesia merupakan lembaga Negara yang turun berfungsi mengawasi pelaksanaan

²⁸ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Unisnupress, 2017), 13-14.

undang-undang tentang perbankan tersebut selaku pembinaan dan pengawasan bank.²⁹

b. Dilihat dari segi Kepemilikan

- 1) Bank mini pemerintah bank yang akte mampu modalnya dimiliki pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki pemerintah. Contohnya Bank Negara Indonesia (BNI).
- 2) Bank Mini Swasta Indonesia Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendirinya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungan untuk keuntungan swasta pula. Contohnya seperti Bank Muamalat.
- 3) Bank Mini Asing Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, yang sangat jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya yaitu American Express Bank.
- 4) Bank Mini Campuran Kepemilikan bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Indonesia. Contohnya yaitu bank sakura Swadarma Bank Finconesia.

²⁹ Kamsir, *Op, Cit*, 234.

- 5) Bank Milik Koperasi Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Sebagai contohnya yaitu Bank Umum Koperasi Indonesia.

c. Dilihat dari Segi Status

- 1) Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri dan pembayaran letter of credit dan transaksi lainnya.
- 2) Bank Non Devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank ini melakukan transaksi masih didalam negeri.

d. Dilihat dari segi menentukan harga

- 1) Bank yang berdasarkan dengan prinsip konvensional
Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabanya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan 2 (dua) metode yaitu:
 - a) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga

tertentu. Penetapan tingkat suku bunga ini dikenal dengan istilah based.³⁰

b) Jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. System pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah fee based.³¹

2) Bank yang berdasarkan prinsip Syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.³² Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah).
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah).
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah).

³⁰ *Ibid*, 135.

³¹ *Ibid*, 93.

³² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (Ijarah).³³

3. Produk-produk Perbankan

Beberapa bentuk produk perbankan berupa pemberian kredit, pemberian jasa pembayaran, dan peredaran uang, serta bentuk jasa perbankan lainnya.

a. Produk penyaluran Dana (lending)

Menyalurkan dana (lending) merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpunan dari masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh pihak perbankan melalui pemberian pinjaman, yang lebih dikenal dengan nama kredit/pembiayaan dalam istilah perbankan syariah. Secara umum, jenis-jenis kredit/pembiayaan yang ditawarkan meliputi sebagai berikut:

- 1) Kredit Investasi;
- 2) Kredit Modal Kerja;
- 3) Kredit Perdagangan;
- 4) Kredit Produktif;
- 5) Kredit Konsumtif;
- 6) Kredit Profesi.³⁴

³³ *Ibid*, 164.

³⁴ Dadang Husen Sobara, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 56-57.

- b. Jasa-jasa perbankan lainnya yang meliputi: jual-beli cek perjalanan *traveler cheque*; jual-beli uang kertas (*Bank note*); mengeluarkan kartu kredit (*Credit Card*); jual-beli valuta asing. Pembayaran listrik, telepon, gaji, pajak; menyiapkan kotak pengaman simpanan (*safe deposit box*). Memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang terdiri: lalu lintas pembayaran dalam negeri seperti transfer, inkaso; lalu lintas pembayaran luar negeri pembukaan L/C (*Letter of Credit*) yaitu surat jaminan bank untuk transaksi ekspor-impor.
- c. Produk Penghimpun Dana (*Funding*) kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat.³⁵ Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai macam jenis simpanan, hal tersebut berupa:
- 1) Giro simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran.
 - 2) Deposito berjangka adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
 - 3) Sertifikat Deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan.

³⁵ *Ibid*, 55.

4) Tabungan adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati.³⁶

Penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa terdapat tiga point utama dari jasa-jasa yang diberikan oleh pihak perbankan yaitu, penghimpunan dan (funding), penyaluran dan (lending), jasa-jasa lainnya (service). Dari ketiga point tersebut jika dilihat dari sisi perbankan di indonesia yang memiliki dual system yaitu, perbankan konvensional dan perbankan syariah yang keduanya memiliki system yang sama namun yang membedakan adalah dari sisi unsur kedua perbankan tersebut.

D. Bank Konvensional dan Bank Syariah

1. Bank Konvensional

Menurut kasmir dalam bukunya yang berjudul Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya perbedaan sejenis perbankan ini dapat dilihat dari segi fungsinya, kepemilikannya, status, dan dari segi menentukan harga, dala menentukan harga yaitu bank konvensional berdasarkan prnsip bunga dan bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil.³⁷

a. Sejarah Bank Konvensional

³⁶ *Ibid*, 15.

³⁷ Ismail, *Op, Cit*, 38-40.

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk seperti sebuah firma pada umumnya hanya dipergunakan sebagai wadah untuk pertukaran uang. Namun, pada tahun 1960, pada saat kerajaan Inggris merencanakan membangun kembali kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan kekuatan armada laut Prancis. Namun pada saat itu pemerintah Inggris tidak mempunyai kemampuan pendanaan kemudian pemerintah Inggris membentuk sebuah lembaga perantara keuangan yang akhirnya dapat memenuhi dana pembiayaan tersebut hanya dalam waktu dua belas hari.³⁸

Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan perbankan modern dengan perangkat utamanya adalah sistem bunga yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan. Penggunaan bank pada masa dahulu hanya dilakukan untuk penukaran uang dan hanya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama pedagang Valuta Asing (Money Changer). Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan meminjam uang. Uang yang disimpan

³⁸ *Ibid*, 40.

oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan.

b. Instrument Bank Konvensional

Bank konvensional dalam setiap kegiatannya terutama dalam kegiatan pasar uang dan pasar modal konvensional di dunia, banyak sekali di jumpai instrumen-instrumen keuangan jangka pendek yang diperjual belikan. Baik itu antar bank yang ada dalam negeri ataupun antara satu Negara dengan Negara lainnya, hal tersebut sangat bervariasi tergantung kebutuhan produsen dan konsumennya.³⁹

Ada beberapa instrument keuangan konvensional anatar lain sebagai berikut:⁴⁰

1) Instrumen keuangan berjangka pendek merupakan suatu instrumen keuangan berjangka pendek apabila usia instrument keuangan itu tidak boleh lebih dari satu tahun. Instrument keuangan berjangka pendek terdiri dari beberapa instrument, antara lain:

- a) Pasar Uang Antar Bank (PUAB);
- b) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c) Sertifikat Deposit;
- d) Surat Berharga Pasar Uang (SPBU);
- e) *Banker's Acceptance* (BA);

³⁹ *Ibid*, 41.

⁴⁰ *Ibid*, 41.

- f) *Treasury Bills* (T. Bills);
 - g) *Repurchase Agreement* (Repo);
- 2) Instrumen keuangan yang panjang, bank dalam menjalankan fungsinya juga mempunyai instrument keuangan jangka panjang diantaranya yaitu sebagai berikut:
- a) Obligasi (*bonde*);
 - b) Saham (*Shares*)

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab I Pasal 1 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembangaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahannya.⁴¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus

⁴¹ Edi Susilo, *Op, Cit.*, 29.

tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.⁴²

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahannya.

b. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal. yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau to zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).⁴³

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

a. Fungsi Menejer Investasi

⁴² Ismail, *Op. Cit.*, 33.

⁴³ Rizal Yaya, *Et Al Akutansi Perbankan Syariah : Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2 (Jakarta: Selemba Empat, 2014), 48.

⁴⁴ Rizal Muhammad, *Perbankan Syariah*, (Jatim: Empat Dua Media, 2018), 5.

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana dari bank syariah, khumasnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai menejer investasi dari pemilik dana dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran produktif. sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara bank syariah dan pemilik dana.

b. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor. Penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli, akad investasi, akad sewa-menyewa, dan akad lainnya yang diperbolehkan oleh syariah.

c. Fungsi sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infiak, Sadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen qardhul hasan. Instrumen ZISWAF

berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank, serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan pelayanan kliring, transfer, inkaso, Pembayaran gaji, letter of guarantee, letter of credit, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut. bank syariah harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah..

c. Tujuan dan Prinsip Bank Syariah

Menurut Antonio Tujuan utama dari pendirian keuangan berdasarkan syariah ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.⁴⁵

Prinsip utama yang dianut oleh Bank Islam adalah:⁴⁶

- 1) Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi;
- 2) Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah;

⁴⁵ *Ibid*, 15.

⁴⁶ *Ibid*, 15.

3) Memberikan zakat.

a. Dasar Hukum Bank Syariah

1) Dalil Ayat Al-Quran

a) Ar-Rum: 39⁴⁷

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُؤَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ
مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ۝

39. Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekahlah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

b) An- Nisa : 161 ⁴⁸

وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
۝ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

161. melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih.

⁴⁷ Al Qur'an *Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), 408.

⁴⁸ *Ibid*, 103.

c) Ali-Imran: 130-132⁴⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
١٣

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ١٣١ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
١٣٢

130. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

131. Lindungilah dirimu dari api neraka yang disediakan bagi orang-orang kafir.

132. Taatilah Allah dan Rasul (Nabi Muhammad) agar kamu diberi rahmat.

1) Dalil Hadist

Dalam beberapa hadist seperti yang disampaikan (Ash-shanani,1995), Rasulullah menegaskan tentang pelarangan riba diantaranya: Dikatakan Muhammad Ibn Ash-Shobban dan Zhuairu Ibn Harb dan Utsman Ibn Abi Syaibah mereka berkata diceritakan Hasyaim dikabarkan Abu Zubair dari Jabir ra beliau berkata: Rasulullah SAW mengutuk makan riba, wakilnya penulisnya, serta dua orang saksinya dan beliau

⁴⁹ *Ibid*, 66.

mengatakan mereka itu sama-sama dikutuk. Diriwayatkan oleh muslim.

d. Instrument kebijakan Bank Syariah

- 1) UU No. 7 Tahun 1992.
- 2) UU No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan terhadap UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.
- 3) UU NO. 23 Tahun 1999 tentang bank indonesia, telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasional bank berbasis syariah serta penerapan *dual Bank Sistem*.
- 4) UU No.21 Tahun 2008, tentang perbankan syariah.
- 5) Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Perbankan Syariah
 - a) PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan serta pelayanan jasa Bank Syariah.
 - b) PBI No.6/24/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No.6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.
 - c) PBI No.6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

E. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan pokok antara perbankan Islam dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi perbankan Islam. Bagi Islam, riba dilarang, sedangkan jual-beli (*al-bai'*) dihalalkan.

Menurut Safitri, perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional terdapat pada Tabel 2.1 berikut.⁵⁰

Tabel 2.1 Perbedaan Syariah dengan Bank Konvensional

NO	Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Bentuk investasi	Investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram (bebas nilai)
2	Prinsip Usaha	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli atau sewa	Memakai perangkat bunga
3	Orientasi terhadap Laba	Kemenangan untuk kedua pihak (<i>falah oriented</i>)	Hanya berorientasi pada laba
4	Hubungan Antar pihak	Hubungan kemitraan dengan nasabah	Hubungan antara debitur dan kreditur
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Penghimpun dan penyaluran dan harus	Tidak terdapat dewan sejenisnya

⁵⁰ Tri Hendro, Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Dindonesia*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014), 186.

		sesuai fatwa DPS	
--	--	------------------	--

Perbedaan lain antara bank syariah dengan bank konvensional juga terletak juga pada system bagi hasil dengan bunga, yang Nampak pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Perbedaan sitem bagi hasil (Syariah) dengan bunga (Konvensional)⁵¹

No	Aspek	Sistem Bagi hasil (Bank Syariah)	Bunga (Bank Konvensional)
1	Penentuan Besarnya hasil	Setelah berusaha dan memperoleh laba.	Sebelum memperoleh laba.
2	Kesepakatan awal Antarpihak	Proporsi pembagian untuk setia, missal 50:50, 40:40, dan lain-lain.	Penentuan besarnya bunga dalam rupiah
3	Risiko terjadinya Kerugian	Ditanggung kedua bela pihak, yaitu lembaga dan nasabah, sehingga risiko yang dihadapi adalah risiko likuiditas dan risiko kredit	Hanya ditanggung olehnasabah, sehingga risiko yang dihadapi adalah risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko fluktuasi tingkat

⁵¹ *Ibid*, 187.

			bunga.
4	Dasar perhitungan	Berdasarkan potensi laba yang dapat diperoleh (meskipun belum tentu terjadi	Berdasarkan dana yang dipinjamkan, berjumlah tetap (<i>fixed</i>)
5	Fokus perhatian	Keberhasilan usaha menjadi perhatian kedua belah pihak, yaitu bank dengan nasabahnya.	Besarnya bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah, termasuk pokonya.
6	Persentase	Berdasarkan proporsi dikalikan potensi laba yang belum diketahui	Berdasarkan persentase dari jumlah pinjaman yang telah diketahui dengan pasti

Perbedaan-perbedaan tersebut dengan sendirinya menyiratkan bahwa sesungguhnya bank islam, tidak hanya memainkan peran sebagaimana yang dimainkan oleh bank-bank konvensional, tetapi juga mempunyai tujuan dan ciri-ciri khusus.⁵² Berbeda dari bank pada umumnya, bank islam mengcover kegiatan pembiayaan dan mendapat labanya dengan sistem bagi hasil *profit and loss sharing*.

⁵² Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 10.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten

Kepahiang

Desa pulo Geto Baru merupakan sebuah desa yang terletak dikecamatan merigi kabupaten kepahiang, Desa ini berdiri pada tahun 2008 sebagai hasil dari pemekaran Desa Pulo Geto . Mayoritas penduduk adalah suku rejang yang masih menjunjung dan melaksanakan adat istiadat suku rejang. Selain suku rejang terdapat suku serawai, namun jumlah tersebut tidakla banyak. Setelah melakukan pemekaran pada tahun 2008, Desa Pulo Geto Baru telah melakukan pilkades sebanyak dua kali.

Terletak ketinggian 750-800 mdpl membuat Desa Pulo Gero Baru memiliki suhu rata-rata antara 20-23 derajat selsius. Sebagaimana besar penduduk memiliki mata pencarian petani umumnya memiliki untuk bertani jagung manis dan sayuran. Secara adminitrasi Desa Pulo Geto Baru berbatas langsung dengan kecamatan Ujan Mas Selatan yaitu dengan Desa Meranti Jaya dan Desa Bumi Sari. Disebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan Desa Pulo Geto dan Bumi Sari.⁵³

Wilayah Desa Pulo Geto Baru dulu merupakan daerah padang ilalang atau semak belukar dengan jenis “Geto”. Ditambah adat desa setempat yang sering menggunakan bakul sirih yang juga bernama “Geto”,

⁵³ Profil Desa Pulo Geto Baru

maka dari itulah desa ini diberinama Desa “PULOGETO”. Menurut informasi sejarah yang didapat Desa Pulo Geto baru untuk pertama kalinya berdiri pada tahun 1901, itu airtinya hingga saat ini desa Pulo Geto Baru keseluruhan sudah mencapai usia 115 tahun dan kemudian mengalami pemekaran pada tanggal 01 juni 2008 berdasarkan undang-undang pemekaran Nomor 39 Tahun 2003 menjadi Desa Pulo Geto Baru.

Dalam perkembangannya pemerinta Desa Pulo Geto Baru dapat dijelaskan susunan orang-orang yang pernah memimpin Desa ini sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 3.1 Nama Kepala Desa Pulo Geto Baru

Nama Kepala Desa	Tahun Periode
Usman	2008-2017
Mutadin	2017-2022
Riska Amelia	2022-2028

Sumber : Profil Desa Pulo Gero Baru 2024

B. Visi dan Misi Desa Pulo Geto Baru

1. Visi Desa Pulo Geto Baru

“ Terciptanya pemerintah Desa Pulo Geto Baru yang transparan, professional, jujur, amanah dan terciptanya sosial kemasyarakatan yang tentram dan harmonis, serta meningkatkan pola hidup masyarakat desa Pulo Geto Baru dibidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

⁵⁴ *Ibid*

2. Misi Desa Pulo Geto Baru

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang beriman dan bertaqwa.
- b. Mewujudkan pemerintah desa yang transparan, kredibel, dan akuntabel.
- c. Meningkatkan pembangunana instakstruktur yang propesional merata disetiap dusun yang berbasis ekonomi berkwalitas dan berkelanjutan (pembangunan yang tepat sasaran dan bersifat berkelanjutan).
- d. Melakukan reformasi birokrasi di jajaran apratur pemerintah Desa Pulo Geto Baru guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis pertanian, usaha mikro dan UMKM.
- f. Meningkatkan peran aktif masyrakat desa dan lembaga desa untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan desa dalam rangka kemajuan Desa Pulo Geto Baru.
- g. Mengembangkan potensi Desa Pulo Geto Baru yang kompetitif, dan berdaya asing.
- h. Memberdayakan dan mengoptimalkan PKK, pemuda dan karang taruna dan risma sebagai generasi penerus dan penompang menajuan desa (Pos PKK, karang taruna dan risma akan diberikan seutuhnya).

- i. Menjaga hubungan antara masyarakat sehingga tercapai masyarakat yang harmonis, peduli, dan gotong royong demi tercapainya kemajuan Desa Pulo Geto Baru.
- j. Menyediakan mobilisasi bagi masyarakat (adanya kelengkapan alat masyarakat dan mobil desa)
- k. Menggali potensi Desa guna untuk meningkatkan PAD Desa Pulo Geto Baru.

C. Kondisi Geografis dan Demografis

a. Geografis

Desa Pulo Geto Baru secara geografis terletak dibagian utara dari kota kepahiang dengan jarak kurang lebih 20 km. dan bagian selatan Kota Curup, Rejang Lebong dengan jarak kurang lebih 10 km. secara administrasi wilayah desa pulo geto baru berbatasan langsung dengan yaitu:

Tabel 3.2 Geografis Desa Pulo Geto Baru

Sebelah Utara	Desa Pulo Geto
Sebelah Selatan	Desa Meranti Jaya
Sebelah Timur	Desa Bumi Sari
Sebelah Barat	Sungai Musi

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

b. Topografi

Desa Pulo Geto Baru berada diketinggiam diatas 700 - 800 mdpl.

c. Orbitasi

1. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Kepahiang adalah kurang lebih 20 km
2. Jarak tempuh dengan menggunakan kendaraan umum adalah sekitar 15 – 20 menit

d. Jumlah /Luas Wilayah

Tabel 3.3 Luas Wilayah Desa Pulo Geto Baru

Luas Wilayah Desa	200 ha
Luas Prasarana Umum	1 ha
Tanah Sawah Irigrasi	150

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

e. Fasilitas Desa

Tabel 3.4 Fasilitas Desa Pulo Geto Baru

Bangun Sekolah	1 buah
Balai Desa	1 buah
Pukesmas	1 buah
Masjid	1 buah
Jalan	500 meter

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

D. Personil Perangkat Desa

Tabel 3.5 Perangkat Desa Pulo Geto Baru

Nama	Jabatan
Riska Amelia	Kepala Desa
Zainal Amri	Sekretaris Desa
Messi Aggraini	Kaur Tata Usaha Dan Umum
Febriani Mingsi	Kaur Perencanaan
Roles Eko Pramono	Kaur Keuangan
Gustiana	Kasi Pemerintah
Very Susanti	Kasih Kesejahteraan
Septi	Kasi Pelayanan
Renaldi	Kadus 1
Very Irwansyah	Kadus 2
Muhammad Aldo	Kadus 3
Eklyin	Kadus 4
Agus Munadar	Kertua BPD
Sukiman Jaya	Ketua Adat/Tokoh Masyarakat

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

E. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari kantor kepala Desa Pulo Geto Baru. Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang terbagi empat dusun yang masing-masing dipimpin oleh satu Kepala Dusun (Kadus).

Keempat dusun tersebut yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, jumlah penduduk Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang tahun 2024 berjumlah 324 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 774 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Desa Pulo Geto Baru

Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-laki	370
Perempuan	404
Jumlah	774

Sumber : Profil Desa Pulo Geto Baru 2024

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Usia)

Kelompok Umur	Jumlah
0-12 Bulan	36 Orang
13 bulan - 4 Tahun	97 Orang
5-6 Tahun	62 Orang
7-12 Tahun	53 Orang
13-15 Tahun	48 Orang
16-18 Tahun	196 Orang
19-25 Tahun	40 Orang
26-35 Tahun	41 Orang
36-45 Tahun	47 Orang
46-50 Tahun	55 Orang

51-60 Tahun	60 Orang
61-75 Tahun	30 Orang
76 Tahun keatas	20 Orang

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

F. Keadaan Sosial, Pemerintah Dan Kelembagaan

1. Keadaan Sosial

a. Penduduk

Penduduk Desa Pulo Geto Baru berjumlah 774 orang (dilihat pada table kependudukan diatas). Sebagian besar penduduk adalah merupakan suku rejang dan serawai. Sedangkan mata pencarian sebagian besar penduduk di desa ini adalah sebagai petani sesuai dengan letak kondisi desa yang sebagian besarnya dimanfaatkan penduduk sebagai daerah pertanian.

b. Pendidikan

Pada saat ini Desa Pulo Geto Baru masih didominasi oleh pelajar baik sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA). Adapun data tingkat kependidikan desa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pendidikan Desa Pulo Geto Baru

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
TK	30 Jiwa
Tidak Tamat SD	80 Jiwa

Tamat SD	100 Jiwa
Tamat SLTP	150 Jiwa
Tamat SMK	50 Jiwa
Tamat SLTA	200 Jiwa
Tamat Akademik (D1-D3)	10 Jiwa
Sarjana S1	100 Jiwa
Sarjana S2	-
Sarjana S3	-

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

Tabel 3.9 Bangunan Sekolah Desa Pulo Geto Baru

Nama	Jumlah
PAUD/PLAY GROUP	-
TK	1
SD/SEDERAJAT	1
SMP/SEDRAJAT	-
SMA/SEDERAJAT	-

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

c. Tempat beribadaan

Tabel 3.10 Tempat Beribadah Desa Pulo Geto Baru

Masjid	1
Musolah	-

Sumber : Profit Desa Pulo Geto Baru 2024

d. Bangunan Penduduk Desa

Tabel 3.11 Bangunan Penduduk Desa Pulo Geto Baru

Kantor Desa	1
Balai Desa	1
Klinik Desa	1
Lapangan Olahraga	-

Sumber : Profil Desa Pulo Geto Baru 2024

e. Pekerjaan Penduduk Desa

Tabel 3.12 Jumlah Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Sesuai Dengan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
TNI	2
Polisi	5
PNS	3
Pedagang	15
Kuli Bangunan	30
IRT	64
Petani	100
Tukang Ojek	12
Wiraswasta	10

Sumber : Data Desa Pulo Geto Baru

G. Tokoh-Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan element penting jajaran suatu pemerintah desa sebagai motor penggerak pembangunan desa tersebut. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan berikut merupakan tokoh-tokoh yang dapat berperan di Desa Pulo Geto Baru :

1. Pimpinan Formal

Pimpinan formal merupakan pimpinan yang ditunjuk sebagai pengelola pemerintah dalam membangun perkembangan desa melalui pemilihan yang dilakukan oleh warga desa atau pun langsung pemerintah tersebut. Adapun pimpinan tersebut adalah:

- a) Kepala Desa dan aparat pemerintah
- b) Imam beserta perangkat yang ditunjuk oleh pemerintah
- c) Badan Pengawas Desa (BPD)

2. Pemimpin Non Formal

- a) Ketua Adat (BMA)
- b) Imam yang ditunjuk oleh desa sendiri
- c) Ketua pengajian
- d) Karang taruna
- e) Risma
- a. Adat Istiadat

Penduduk Desa Pulo Geto Baru terdiri sebagian besar suku rejang di ikuti suku serwai yang masing memegang peranana adat istiadat yang masih kuat, ditambah lagi masih

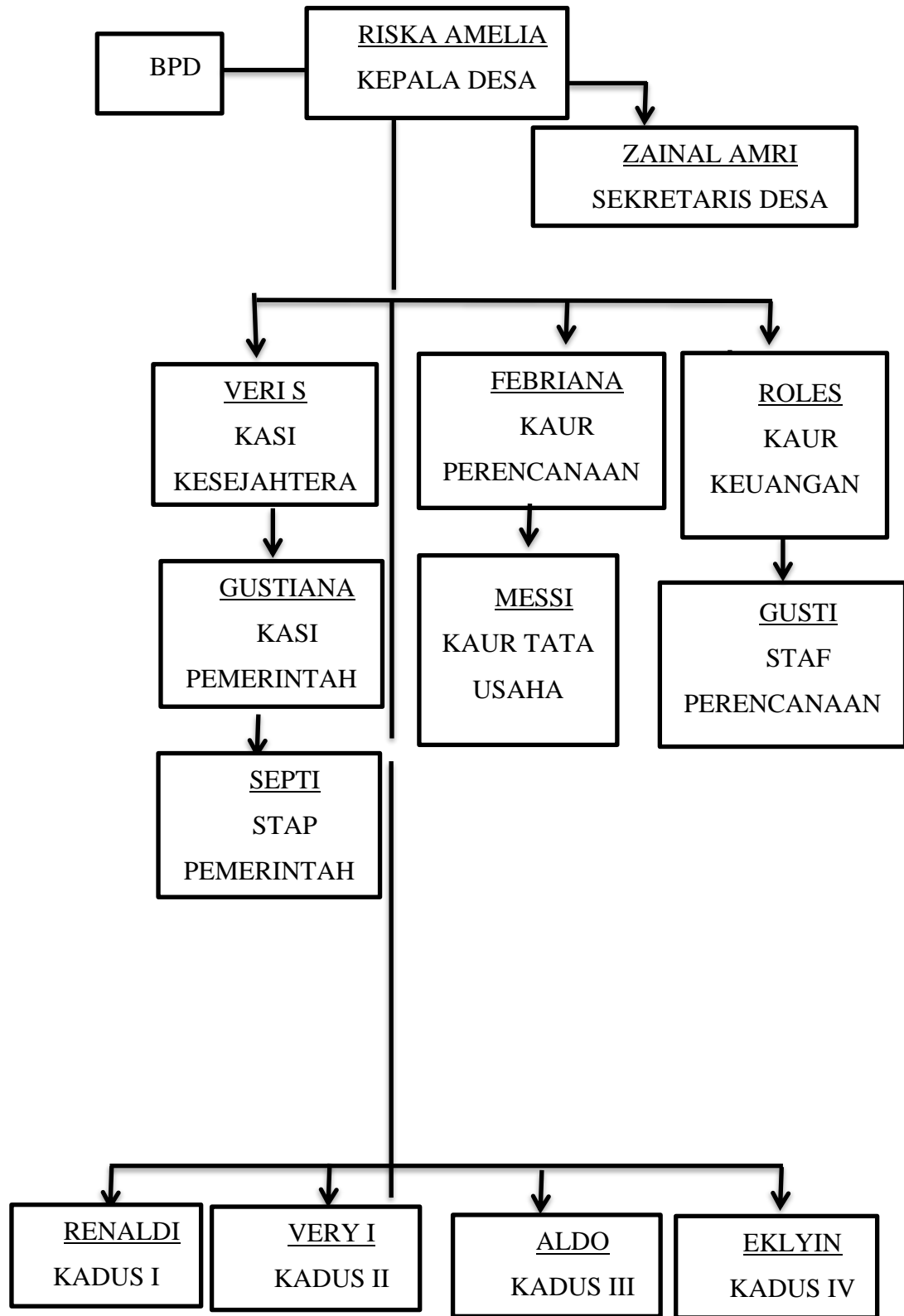
adanya ketua adat ataupun tokoh masyarakat yang masih memegang besar peranan adat isitiadat tersebut walaupun kondisi desa sat ini sudah semakin mengikuti perkembangan modern dan teknologi.

b. Keadaan Pemerintah dan Kelembagaan

Desa Pulo Geto Baru dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibuat oleh tiga kepala urusan yang terdiri dari kaur umum, kaur pemerintah dan kaur pembangunan serta empat kepala dusun. Organisasi lain yang dibentuk berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah yang ada di Desa Pulo Geto Baru yaitu lembaga ketahanan Masyarakat Desa, Badan Perwakilan Desa, Karang Taruna, PKK, Remaja Islam Majid dan Pos Pelayanan Terpadu. Adapun lembaga-lembaga sosial tersebut berfungsi untuk menampung aspirasi masyarakat juga sebagai wadah untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk pembangunan

3. Susunan Organisasi Pemerintah Desa

Susunan organisasi pemerintah desa dan tata kerja pemerintah Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang sebagai berikut:



Tugas-tugas organisasi pemerintah Desa Pulo Geto Baru

a. Kepala Desa:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi Desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya didalam dan luar pengadilan dan dapat menunjukan kuasa hokum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

b. Sekretaris Desa:

1. Penyelenggaran kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
2. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
3. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberentikan sementara
4. Penyiapan bantuan penyusunan Desa
5. Penyiapan bahan laporan penyelenggaraan pemerintah Desa
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

c. Kaur Perencanaan:

1. Menyusun rencana APB Desa
2. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
3. Melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusun laporan

4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan sekretaris desa atau kepala desa
- d. Kaur Keuangan:
1. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
 2. Persiapan bahan penyusunan APB Desa
 3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa
- e. Kaur Tata Usaha:
1. Mengelola dan mengawasi administrasi umum kantor, seperti penyimpanan dokumen
 2. Membantu dalam pengelolaan keuangan, seperti pembukuan, pembayaran, dan pelaporan keuangan
 3. Menangani perizinan dan surat menyurat kantor
 4. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan internal kantor, seperti rapat dan acara dikantor
 5. Menangani masalah kepegawaian, seperti absensi, cuti, dan pengajian
 6. Memberikan dukungan administrative kepada pemimpin atau unit kerja lainnya
- f. Staf Perencanaan:
1. Membantu dalam merumuskan tujuan jangka panjang dan strategi organisasi
 2. Membantu dalam merencanakan kegiatan harian atau operasional organisasi
 3. Menganalisis data dan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan
 4. Berkoordinasi dengan berbagai departemen atau bagian untuk menyusun rencana kerja bersama
 5. Melakukan pemantauan dan esaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja untuk memastikan pencapaian tujuan
 6. Menyusun laporan berkala tentang kemajuan dan hasil dari pelaksanaan rencana kerja

g. Kasi Kesejahteraan:

1. Perencanaan, pelaksanaa, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan Desa, dan pemberdayaan masyarakat
2. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
3. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan
4. Pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan

h. Kasi Pemerintah:

1. Memastikan pelaksanaan administrasi pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Menyelenggarakan pelayanan public yang efektif dan efisien kepada masyarakat
3. Mengelola dokumen dan arsip pemerintahan secara tertib dan efisien
4. Melakukan koordinasi antar unit kerjs untuk pelaksanaan program-program pemerintah
5. Mendukung penyusunan peraturan dan kebijakan pemerintah ditingkat lokal maupun nasional
6. Memberikan bimbingan teknis kepada pemerintah desa atau kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan
7. Mengelola anggaran dan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
8. Membangun hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan instansi terkait lainnya

i. Kepala Dusun:

1. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerja
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepala masyarakat

4. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerja
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Keterangan Singkatan:

1. Kades adalah Kepala Desa
2. Sekdes adalah Sekretaris Desa
3. Kaur adalah Kaur Umum
4. Kasi Kesra adalah Kasi Kesejahteraan
5. Kadus adalah Kepala Dusun.

BAB IV

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	10
Perempuan	5
Jumlah	15

Uraian berikut ini berisikan hasil penelitian faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah dengan mengacu kepada rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan pada pembahasan sebelumnya yakni, faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang berjumlah 15 orang, 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Peneliti mewawancarai berdasarkan kriteria masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang berdasarkan pendidikan, pekerjaan dan umur.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Informan Berdasarkan
Pendidikan, Pekerjaan dan Umur**

No	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Umur
1	Sopian	SMP	Petani	43 Tahun
2	Leni Marlana	SMP	Pedagang	34 Tahun
3	Diana	SMP	Petani	33 Tahun
4	Martini	SMP	Petani	62 Tahun
5	Badarudin	SMP	Petani	67 Tahun
6	Santi Arisandi	SMA	Pedagang	47 Tahun
7	Susilawati	SMA	Pedagang	42 Tahun
8	Zainal Amri	SMA	Pedagang	47 Tahun
9	Rianggi Ade Vio	SMA	Pedagang	21 Tahun
10	Ekwin	SMA	Petani	40 Tahun
11	Dodi Mahendra	SMK	Petani	24 Tahun
12	Yoga Pratomo	SMK	Petani	31 Tahun
13	Muhammad Aldi	SMK	Pedagang	20 Tahun
14	Renaldi Wirantama	SMK	Pedagang	22 Tahun
15	Jumairi Rusli	SMK	Pedagang	47 Tahun

Penelitian melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Pulo Geto Baru berdasarkan pendidikan, pendidikan yaitu pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu

generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian, pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain tetapi ada juga yang melakukan secara otodidak.

Pendidikan masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang peneliti wawancarai adalah SMP, SMA hingga SMK.

Kemudian penulis melakukan wawancara masyarakat Desa Pulo Geto Baru berdasarkan pekerjaan masyarakat. Pekerjaan merupakan jenis kegiatan untuk memperoleh imbalan atau gaji dan pekerjaan juga disebut dengan mata pencarian atau pokok penghidupan. Penelitian mewawancarai masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang pekerjaannya pedagang, petani.

Selanjutnya penelitian melakukan wawancara masyarakat Desa Pulo Geto Baru berdasarkan umur, karena umur sangat mempengaruhi pemikiran dan daya ingat seseorang akan dalam memahami sesuatu. Peneliti mewawancarai mulai dari umur 20 Tahun, 40 Tahun samapai dengan umur 67 Tahun.

Menegenai faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Berdasarkan analisis metode yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi, sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan observasi kepada masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah di Desa. Pulo Geto Baru Kabupaten Kepahiang. Wawancara yang dilakukan secara langsung sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dan catatan lapangan maka peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Pandangan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Terhadap Bank Konvensional dan Bank Syariah

Pandangan seseorang terhadap sesuatu menyebabkan dalam mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Sebelum mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah sebaiknya mengetahui terlebih dahulu pandangan mereka tentang bank konvensional daripada bank syariah. Adapun pandangan yang dimaksud adalah pendapat pribadi mereka tentang bank dengan tujuan agar dapat memahami lebih lanjut maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Seperti wawancara kepada beberapa narasumber yang diantaranya seperti wawancara yang dilakukan kepada bapak Jumari Tusli :

“Pandangan saya untuk bank konvensional dan bank syariah sama saja ya, sama-sama tempat menabung dan meminjam uang.”⁵⁵

Selanjutnya hasil wawancara kepada masyarakat Desa Pulo Geto Baru yaitu bapak Sopian yang menyampaikan pendapatnya, yang mengatakan bahwa:

“Bank konvensional lebih mudah dan prosesnya lebih cepat untuk bank syariah saya tidak tahu karena belum ada pengalaman saya menggunakan bank syariah.”⁵⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Riangga Ade Vio yang menjelaskan pandangannya tentang bank ialah :

⁵⁵ Jumairi Tusli, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

⁵⁶ Sopian, Petani, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

“Bank Konvensional seperti bank BRI adalah bank yang banyak digunakan masyarakat termasuk saya karena prosesnya cepat dan lebih mudah untuk bank syariah menurut saya kurang dikenali masyarakat karena kurang melakukan pemasaran produk.”⁵⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Dodi Mahendra,

ia mengatakan pandangannya tentang bank bahwa :

“Bank konvensional adalah bank umum yang memakai bunga dan bank syariah adalah bank islam, tetapi dalam hal ini bank konvensional lebih banyak digunakan oleh masyarakat.”⁵⁸

Selanjutnya pandangan dari narasumber yaitu ibu Leni

Marlena yang menjelaskan pandangannya tentang bank konvensional

daripada bank syariah :

“Bank konvensional lebih aman dan lebih mudah cair meski memakai bunga dan bank syariah dalam pandangan saya mungkin susah dan ribet dalam melakukan transaksi.”⁵⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Santi Arisandi

yang menjelaskan pandangannya tentang bank konvensional daripada

bank syariah :

“Secara pribadi pandangan saya untuk bank konvensional lebih mudah, lebih merakyat dan lebih mudah cair sedangkan bank syariah proses transaksinya susah dan ribet sehingga minat masyarakat kurang.”⁶⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Renaldi

Wiratama tentang bank konvensional daripada bank syariah dimana

beliau memaparkan pandangannya bahwa:

“Untuk bank konvensional menurut saya bank yang sudah banyak digunakan masyarakat termasuk saya dimana

⁵⁷ Riinggi Ade Vio, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

⁵⁸ Dodi Mahendra, Petani, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2024

⁵⁹ Leni Marlena, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

⁶⁰ Santi Arisandi, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

dalam prosesnya lebih cepat dan lebih mudah, untuk bank syariah saya tidak tahu ya karena belum pernah menggunakannya.”⁶¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Zainal Amri yang mengungkapkan pandangannya tentang bank, yaitu sebagai berikut :

“Bank syariah pemasaran produknya kurang serta belum ada sosialisasi didesa saya berbeda dengan bank konvensional seperti bank BRI yang lebih melekat dimasyarakat.”⁶²

Selanjutnya pandangan dari narasumber yaitu dengan ibu Diana yang menjelaskan bahwa :

“Bank syariah dan bank konvensional itu sama dalam sistem kerjanya dan berbeda dalam melakukan transaksi.”⁶³

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Martini yang menjelaskan pandangannya tentang bank bahwa :

“Bank syariah kurang dikenali di mata masyarakat terutama di lingkungan saya berbeda dengan bank konvensional yang sudah banyak digunakan masyarakat dalam melakukan transaksi.”⁶⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber yaitu ibu Susilawati yang menjelaskan pandangannya bahwa :

“Bank syariah dalam pandangan saya mungkin masih kurangnya pemasaran produk ke area perdesaan sehingga banyak masyarakat kurang mengetahui apa itu bank syariah.”⁶⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Yoga Pratomo yang menjelaskan bahwa pandangannya tentang bank ialah :

“Bank syariah kurang melakukan sosialisasi itulah yang membuat bank syariah kurang dikenali oleh masyarakat

⁶¹ Renaldi Wirantama, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

⁶² Zainal Amri, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2024

⁶³ Diana, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

⁶⁴ Martini, Petani, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2024

⁶⁵ Susi Susilawati, Pedagang, *Wawancara*, 10 Juni 2024

sedangkan bank konvensional lebih dikenal dimana diketahui sudah banyak masyarakat terutama lingkungan saya yang menggunakan bank konvensional.”⁶⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber yaitu

bapak Muhammad Aldi yang menjelaskan pandangannya tentang

bank dimana beliau menjelaskan bahwa:

“Bank syariah mungkin susah untuk melakukan kredit pinjaman dan juga lama untuk bank konvensional lebih mudah dan lebih cepat cair.”⁶⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Badarudin

yang mengungkapkan pendapatnya tentang bank bahwa :

“Bank konvensional dan bank syariah itu sama saja, tetapi bank syariah kurang dikenali oleh masyarakat sekitar, bahkan di lingkungan saya tidak ada yang menggunakan bank syariah.”⁶⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Ekwin yang

menjelaskan pendapatnya tentang bank syariah dan bank konvensional

ialah :

“Bank konvensional lebih dikenal di mata masyarakat karena cabang dari bank itu terletak dimana mana, untuk bank syariah masih sangat sedikit.”⁶⁹

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas, menurut pandangan penelitian bahwa pandangan terhadap bank menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui faktor penyebab menggunakan bank baik itu bank konvensional atau bank syariah, karena jika ingin mengetahui faktor tersebut narasumber harus mengetahui tentang bank terlebih dahulu. Dalam hal ini pandangan masyarakat terhadap

⁶⁶ Yoga Pratomo, Petani, *Wawancara*, 11 Juni 2024

⁶⁷ Muhammmad Aldi, Pedagang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2024

⁶⁸ Badarudin, Petani, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2024

⁶⁹ Ekwin, Petani, *Wawancara*, Tanggal 12 Juni 2024

bank syariah adalah bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional dalam system kerjanya serta ada beberapa pandangan masyarakat menganggap bahwa bank syariah prosesnya lama, ribet dan fasilitasnya kurang sehingga dari hal tersebut membuat minat masyarakat menggunakan bank syariah masih sangat sedikit.

Sedangkan untuk bank konvensional dalam pandangan peneliti mereka mengungkapkan bahwa bank konvensional lebih mudah, aman, dan prosesnya cepat serta sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Dari penjelasan sudah diketahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap bank maka dari itu akan lebih mudah untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat untuk menggunakan bank.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan menjabarkan hasil wawancara kepada para narasumber yang secara detail dengan menggunakan pedoman wawancara melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Yang menjadi sampelnya yaitu masyarakat desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang. Disini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang bersedia menjadi informan.

Menurut Nugroho faktor yang mempengaruhi dan menjadi menyebabkan masyarakat dalam memilih suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh empat faktor. Faktor yang pertama meliputi-meliputi kebudayaan, subbudaya dan kelas sosial, faktor yang kedua adalah faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga serta peran dan status selanjutnya faktor yang ketiga adalah faktor yang terakhir adalah faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, dan keyakinan.⁷⁰

Berikut ini adalah hasil penelitian wawancara berdasarkan teori yang dikemukakan diatas adalah:

a. Faktor Kebudayaan

Hasil wawancara penelitian 6 informan kepada Jumairi Tusli, Sopian, Leni Marlina, Diana merupakan masyarakat di Desa Pulo Geto Baru.

“ mengatakan bahwa informan diatas menggunakan bank konvensional yaitu bank BRI, faktor masyarakat menggunakan bank konvensional adalah karena bank BRI lumayan dekat dari rumahnya. masyarakat belum paham dengan bank syariah sehingga ketertarikan untuk menggunakan bank syariah itu kurang. Faktor masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor tempat, faktor lingkungan, dan faktor informasi.”

Hasil wawancara penelitian 6 informan kepada Zainal Amri, renaldi wirantama, ekwin, dodi mahendra, yoga pratomo, martini merupakan masyarakat didesa Pulo Geto Baru.

“informan diatas mengatakan bank konvensional adalah bank biasa masyarakat gunakan seperti bank BRI, BCA dan BNI, informan diatas menggunakan bank BNI faktor informan

⁷⁰ Nugroho, j, Setiadi, Perilaku Komsumen, 10

menggunakan bank Bengkulu yaitu karena dikantor mereka wajib menggunakan bank Bengkulu untuk menerima gaji. Dan untuk masyarakat disekeliling masih banyak menggunakan bank konvensional. belum paham tentang bank konvensional faktor informan diatas menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor pekerjaa, faktor lingkungan dan faktor informasi.”

Hasil wawancara penelitian dengan 3 informan Muhammad aldi, rianggi ade vio merupakan masyarakat di desa Pulo Geto Baru.

“mengatakan sudah banyak menggunakan bank konvensional bahwa bank konvensional yaitu bank biasa, dimana tidak ada yang mengandung unsur gama didalamnya, beberapa informan diatas saat ini menggunakan bank mandiri yaitu untuk pembayaran UKT karena dikampus wajib menggunakan bank konvensional untuk pembayaran UKT, untuk masyarakat di sekeliling saya lumayan banyak yang menggunakan bank konvensional. Dan informan diatas belum paham dengan bank syariah sehingga ketertarikan untuk menggunakan bank syariah itu kurang. Faktor informan diatas menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor budaya, faktor lingkungan dan faktor pendidikan.”

Dari hasil wawancara penelitian dengan 15 informan diatas dapat disimpulkan faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor lingkungan, faktor budaya dan faktor tempat, faktor informasi, faktor pendidikan dimana diuniversitas mereka untuk pembayaran ukt/uang semesternya harus menggunakan bank konvensional jenis BNI dan juga lingkungan informan masih banyak menggunakan bank konvensional, dan terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya karena masyarakat disekeliling masih banyak yang menggunakan

bank konvensional daripada bank syariah, dan juga bank konvensional lebih dekat dengan rumah masyarakat.

b. Faktor Sosial

Hasil wawancara yang dilakukan 3 informan kepada Yoga Pratomo, sopian, leni marlena mengatakan.

“Saya menggunakan bank konvensional adalah karena keluarga saya banyak yang menggunakan bank BRI jadi saya menggunakan bank BRI juga. juga belum terlalu mengetahui bank syariah, dan juga masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah karena keluarga dan kerabat saya banyak menggunakan bank konvensional Faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor sosial budaya.”

Hasil wawancara penelitian 7 informan dengan Diana, susilawati, martini, santi, jumairi, badarudin, ekwin merupakan masyarakat didesa Pulo Geto Baru.

“mengatakan bank konvensional sifatnya simpan dan menabung seperti kita meminjam uang KUR, saat ini menggunakan bank BRI faktor masyarakat menggunakan bank konvensional yaitu keluarga dan kerabat saya menggunakan bank konvensional. Faktor masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor diri sendiri dan faktor sosial budaya.”

Hasil wawancara penelitian 5 informan dengan Muhammad aldi, rianggi, dodi, renaldi, zainal amri merupakan didesa Pulo Geto Baru.

“mengatakan bank konvensional ini seperti bank BRI dimana bank yang melakukan kegiatannya dengan cara konvensional. Faktor masyarakat menggunakan bank konvensional yaitu karena bank BRI sangat menonjol di bandingkan bank syariah dan juga keluarga saya banyak yang menggunakan bank konvensional daripada bank

syariah. Faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor sosial budaya dan informasi dimana saya belum tau tentang bank syariah dan juga bank konvensional lebih menonjol daripada bank syariah.”

Dari hasil penelitian dengan 15 informan di atas dapat di simpulkan faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah yaitu faktor sosial, dimana faktor sosial yang menyebabkan masyarakat dari lingkungan, kerabat dan keluarga masyarakat desa Pulo Geto Baru yang sudah terbiasa menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi.

c. Faktor Pribadi

Selanjutnya hasil wawancara 5 informan dengan Badarudin, martini, susilawati, ekwin, jumairi tusli merupakan masyarakat didesa Pulo Geto Baru yang memberikan pernyataan sebagai berikut :

“ mengatakan bahwa dia menggunakan bank BRI faktor informan diatas menggunakan bank konvensional yaitu mengingat umur saya sudah tua jadi saya ingin mengikuti anak saya menggunakan bank konvensional jenis BRI jadi saya menggunakan bank BRI juga dan juga saya hanya tau bank BRI saja, saya tidak tau bank lain, faktor masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor usia dan faktor pribadi”

Selanjutnya hasil wawancara 3 informan dengan sopian, leni dan Diana merupakan masyarakat di Desa Pulo Geto Baru.

“Mengatakan saya menggunakan bank konvensional karena jarak akses ke bank syariah cukup jauh dan fasilitas

dari bank syariah masih sangat kurang, sedangkan bank konvensional akses nya lebih mudah dimana adanya fasilitas BRILink didesa saya yang memudahkan saya dalam melakukan pengirimana uang serta penarikan uang.”

Hasil wawancara 7 informan dengan santi, rianggi, Muhammad aldi, dodii, renaldi, yoga, zainal amri meruapakan masyarakat di desa Pulo Geto Baru.

“Mengatakan saya menggunakan bank konvensional karena gaya hidup masyarakat rata-rata pada saat ini menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi baik megirim uang ataupun menabung, kebiasaan inilah menimbulkan saya terpengaruh menggunakan bank konvensional.”

Dari hasil wawancara penelitian dengan 15 informan diatas dapat disimpulkan faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor pribadi yang dimana jarak tempat tinggal mereka ke bank syariah yang cukup jauh menjadi penyebab menggunakan bank konvensional dan usia, dikarenakan masyarakat desa Pulo Geto Baru tidak tau bank syariah hanya tau bank konvensional dan juga mengingat usia yang sudah tua jadi masyarakat mengikuti anaknya yang menggunakan bank konvensional jenis BRI.

d. Faktor Psikologis

Hasil wawancara 4 informan dengan sopian, leni marlena, Diana, martini merupakan masyarakat di desa Pulo Geto Baru.

“ mengatakan bahwa bank konvensional itu seperti bank BRI yang saya gunakan saat ini dimana bank yang mangandung riba didalamnya untuk produk yang digunakan yaitu produk KUR, faktor masyarakat

menggunakan bank konvensional yaitu karena saya melakukan pinjaman KUR dibank BRI dan juga bank BRI lebih cepat cair dibandingkan bank BSI, faktor yang membuat saya menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor pengalaman.”

Dari hasil wawancara penelitian dengan 4 informan dapat disimpulkan faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor pengalaman, dimana saya pernah melakukan pinjaman di bank BSI tetapi pencairan pinjaman tersebut sangat lama dan sangat berbeda dengan bank BRI, disaat saya melakukan pinjaman dibank BRI pencairan pinjaman tersebut sangat cepat cairnya.

Hasil wawancara penelitian 6 informan dengan badarudin, santi, susilawati, zainal amri, rianggi, ekwin merupakan masyarakat di desa Pulo Geto Baru.

“mengatakan bahwa dia menggunakan bank BRI faktor yang membuat saya menggunakan bank BRI adalah karna bank BRI mudah di temukan dan tidak jauh dari tempat tinggal dan juga keluarga saya banyak yang menggunakan bank BRI untuk melakukan transaksi. Saya tidak tau bank syariah bahkan mendengarkan bank syariah itu baru kali ini faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah yaitu faktor informasi,dan faktor tempat.”

Hasil wawancara penelitian 5 informan dengan Muhammad aldi, dodu, yoga, renaldi, jumairi tusli merupakan masyarakat didesa Pulo Geto Baru.

“ mengatakan bahwa dia tidak tau bank konvensional tetapi dia menggunakan bank Bengkulu faktor saya menggunakan bank Bengkulu yaitu karena saya mendapatkan bantuan BLTD sehingga saya disuruh

membuka rekening bank Bengkulu karena uang bantuan tersebut akan cair melalui rekening bank Bengkulu. Faktor saya menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor informasi.”

Dari hasil wawancara peneliti dengan 15 informan di atas dapat di simpulkan faktor penyebab masyarakat menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor informasi, faktor tempat dan faktor pengalaman dimana mereka belum tau bank tentang syariah mereka hanya tau bank konvensional

BAB V

PEMBAHASAN

Dari uraian di atas dapat diambil beberapa analisis untuk menentukan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah, hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan yang telah dijelaskan dalam pemaparan hasil penelitian di atas. Hal tersebut menjelaskan rumusan masalah yang telah dibahas oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya. Dalam hal ini ada dua rumusan yang telah diketahui dengan jelas secara detail yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pandangan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Terhadap Bank Konvensional Daripada Bank Syariah

- a. Pandangan masyarakat terhadap bank menjadi sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor dalam menggunakan bank baik itu bank konvensional atau bank syariah, karena jika ingin mengetahui faktor tersebut maka peneliti harus mengetahui bagaimana pandangan pedagang atau petani terlebih dahulu tentang bank. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa masyarakat memandang bank konvensional sebagai tempat bertransaksi yang lebih mudah, cepat, merakyat serta proses dalam pencairannya lebih mudah, dimana bank konvensional sendiri sudah banyak yang menggunakannya baik untuk menabung atau melakukan kredit pinjaman dan juga fasilitas dari bank

konvensional sudah banyak terletak diberbagai tempat. Hal ini yang didapatkan peneliti tentang bagaimana pandangan masyarakat Desa Pulo Geto Baru terhadap bank konvensional.

- b. Bank syariah dipandang sama praktiknya dengan bank konvensional hal ini diketahui dari pandangan masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang dijelaskan hasil wawancara bukan hanya itu saja juga beberapa pedagang, petani mengungkapkan bahwa bank syariah kurang melakukan sosialisasi dan pemasaran produk sehingga membuat bank syariah kurang diketahui oleh masyarakat terutama di Desa Pulo Geto Baru dan yang lebih mengejutkan ada beberapa pedagang atau petani yang tidak paham sama sekali terhadap bank syariah masih sangat rendah dimana menurut mereka bank konvensional dan bank syariah itu sama-sama tempat menabung tetapi faktanya berbeda dimana bank konvensional memakai metode bunga dan bank syariah memakai metode bagi hasil.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan informan yaitu masyarakat di desa Pulo Geto Baru di atas dengan jumlah 15 informan, dapat disimpulkan rata rata masyarakat desa Pulo Geto Baru masih menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah. Adanya

faktor yang menyebabkan masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan faktor psikologis .

a. Faktor Kebudayaan

Merupakan penentuan keinginan dari perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga lainnya. Faktor ini terdiri dari budaya,

Faktor Budaya merupakan salah satu faktor masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yaitu karena lingkungan sekitarnya karena masyarakat desa Pulo Geto Baru masih banyak yang menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.

b. Faktor Sosial

Merupakan pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya mengatur nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. faktor sosial terdiri dari kelompok , keluarga, peran dan status.

Faktor Sosial menjadi salah satu faktor masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Kelompok merupakan masyarakat dimana dalam kelompok tersebut mendapatkan bantuan sosial yang pencairannya harus menggunakan salah satu bank konvensional, karena keluarga mereka lebih dahulu menggunakan bank konvensional daripada

bank syariah dikarenakan masyarakat, kerabat dan keluarga infroman masih menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi baik menabung, meminjam, transfer.

c. Faktor Pribadi

adalah didefinisikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang beda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan, Terdiri Dari Umur, Pekerjaan, jarak tempat tinggal dan Konsep Diri.

Faktor Pribadi menjadi salah satu faktor masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah dikarenakan faktor umur karena masyarakat mengikuti anaknya, pekerjaan pedagang dan petani lebih menggunakan bank konvensional karena jarak tempat tinggal mereka lumayan dekat dengan bank konvensional dan lebih mudah untuk bertaksaksi, sedangkan jarak tempat tinggal mereka dari bank konvensional lebih dekat dibandingkan ke bank syariah, dari diri masyarakat ingin menggunakan bank konvensional dan tidak ingin menggunakan bank syariah.

d. Faktor Psikologis

Sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang

akan datang. terdiri dari Motivasi, Persepsi, Pengetahuan, Keyakinan, dan Sikap.

1). Faktor Pengetahuan

Faktor Pengetahuan menjadi salah satu faktor masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah dikarenakan masyarakat desa Pulo Geto Baru belum paham dengan bank syariah jadi masyarakat hanya menggunakan bank konvensional untuk transaksi keseharian.

2). Faktor motivasi

Faktor motivasi menjadi salah satu faktor masyarakat desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah dikarenakan informan mendapatkan motivasi dari temannya untuk menggunakan bank konvensional karena bank konvensional biaya administrasinya kecil.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang berhubungan dengan Penelitian yang telah dilakukan yakni tentang faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat Desa Pulo Geto Baru terhadap bank konvensional dan bank syariah itu sama dengan system kerja atau pun praktiknya. Untuk bank konvensional dalam pandangan mereka lebih mudah, cepat, tidak ribet dan lebih merakyat sedangkan untuk bank syariah mereka mengungkapkan bahwa bank syariah kurang melakukan sosialisasi apa lagi pemasaran produk terutama di area perdesaan sehingga membuat pemahaman dan minat masyarakat menggunakan bank syariah jadi minim.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah, adalah Faktor Pendidikan, Faktor Sosial, Faktor Budaya, Faktor Lingkungan, Faktor Pengalaman Dan Faktor Usia, Faktor Pribadi Dan Faktot Psikologis.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap tentang faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Maka penulis mengajukan beberapa saran dan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Pulo Geto Baru agar lebih memperhatikan dan mencoba mengenali produk-produk yang disediakan perbankan syariah.
2. Bagi perbankan syariah agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pengelolaan terutama pemasaran produk dan sosialisasi atau promosi.

3. Bagi masyarakat di Desa Pulo Geto Baru. Hasil peneliti ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan sebuah bank baik bank konvensional atau bank syariah. Diharapkan juga para masyarakat untuk lebih memahami bank syariah secara lebih lanjut untuk membuktikan bahwa bank syariah dapat dijadikan tempat bertransaksi khususnya masyarakat Desa Pulo Geto Baru yang keseluruhannya beragama Islam dengan harapan dapat menumbuhkan lembaga keuangan yang berbasis syariah.
4. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, hasil penelitian ini dalam lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna mengembangkan ilmu lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan objek dan sudut pandang yang berbeda guna menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan ilmu perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. S, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo)", *J –Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 4. No.(2019), 1-11.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 61
- Al Qur'an *Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), 408.
- Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137.
- Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antrologi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 137-138
- Badarudin, Petani, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Dadang Husen Sobara, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 56-57.
- Diana, Petani, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Dodi Mahendra, Petani, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024
- Edi Susilo, *Analisis Pembianaan dan Risiko Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Unisnupress,2017), 13-14.
- Edi Susilo, *Op, Cit.*, 29.
- Ekwin, Petani, Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024
- Fajrur Rachman, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Studi di Surakarta 2014*, Skripsi, (Fak. Ekonomi dan Bisnis Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2014), 30.
- Hakim dan Oktaria, *Prinsip kehati-hatian pada lembaga perbankan dalam pemberian kredit. Keadilan Progresif*. 2018, 79.

[https://www.google.com/search?q=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian+pada+lembaga+perbankan+dalam+pemberian+kredit.+Keadilan+Progresif%2C+\(&aq=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian+pada+lembaga+perbankan+dalam+pemberian+kredit.+Keadilan+Progresif%2C+(&aq=Hakim+dan+Oktaria%2C+Prinsip+kehati-hatian=chrome&ie=UTF-8)

Hakim, Maulana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Nasaba Memilih Bank Konvensional* (Studi Pada Pedagang Kambing di Pasar Bandar Jaya). Diss. IAIN Metro,2018, 20.

H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

Ismail, *Op. Cit.*, 33.

Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019), 179.

Jumari Tusli, Pedagang, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024

Kamsir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 15.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 32.

Kamsir, *Op, Cit*, 234.

Keuangan Non Bank Dindonesia , (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014), 186.

Leni Marlina, Pedagang, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024

Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1

Moleong, Lexi. *Metode peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 130.

Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007, 10.

Martini, Petani, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2024

Muhammad Aldi, Pedagang, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2024

Nugroho, j, Setiadi, Perilaku Komsumen, 10

Nugroho, J. *Setiadi, Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, Cet-ke 5, 2013), 10

Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pustaka Phoenix,2007), 283.

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*,(Jakarta: Prehalindo, Cet Ke-10, 2000), 154.

- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prehalindo, Cet Ke-10,2000), 154.
- Retno J,” *Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional*” Skripsi (Program Studi Perbankan Syariah IAIN Metro,2019), 97.
- Rizal Yaya, *Et Al Akutansi Perbankan Syariah : Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2 (Jakarta: Selemba Empat, 2014), 48.
- Rizal Muhammad, *Perbankan Syariah*, (Jatim: Empat Dua Media, 2018), 5.
- Rianggi Dio Vane, Pedagang, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Renaldi Wiratama, Pedagang, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta,2010), 399.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 261.
- Sugiarto, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: vc andi offset, 2022), 158.
- Santi Ariandi, Pedagang, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Sopian, Petani, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Susilawati, Pedagang, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2024
- Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 56.
- Wahyuni, S. *Perbankan Syariah Pendekatan Penilaian Kerja*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 23.
- W. Yuliana, Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa), *Jurnal of Accouting, Finance, and Auditing*, (2019), 39.
- Yoga Pratomo, Petani, Wawancara, Tanggal 11 Juni 2024
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), 2.
- Zainal Amri, Pedagang, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2024

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara dengan sekretaris Desa Pulo Geto Baru



Wawancara dengan Susi Susilawati



Wawancara dengan Zainal Amri



Wawancara dengan Santi Arisandi



Wawancara dengan Jumari Tusli



Wawancara dengan Diana



Wawancara dengan Rianggi Ade Vio



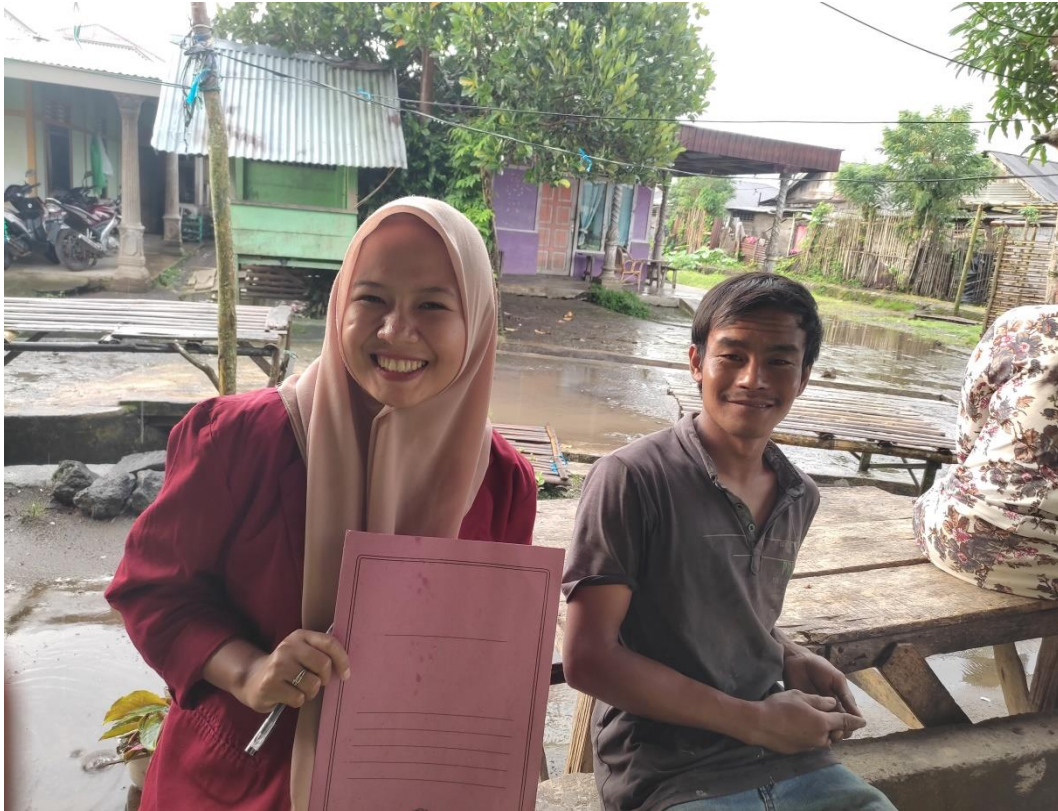
Wawancara dengan Muhammad Aldi



Wawancara dengan Badarudih



Wawancara dengan Leni Marlana



Wawancara dengan Yoga Pratomo



Wawancara dengan Martini



Wawancara dengan Renaldi Wiratama



Wawancara dengan Sopian



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Kamis Tanggal 7 Maret Bulan 3 Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dely Ika Putri
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam

Judul : Faktor-faktor yang menyebabkan Masyarakat Desa pulo Beto baru Menggunakan bank konvensional dan pada bank syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Sella Wulan Dani

Calon Pembimbing I : Nopriat, M. Ag
 Calon Pembimbing II : Filmawati, Me

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menambah teori
2. Menambah alasan menggunakan bank
3. Mencatumkan sumber data
Menjelaskan lagi kerangka berpikir
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21 Maret bulan 3 tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Maret 2024

Moderator
Sella Wulan Dani

Calon Pembimbing I
Nopriat, M. Ag

NIP.

Calon Pembimbing II

Filmawati, Me
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : 068./In.34/FS/PP.00.9/03/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

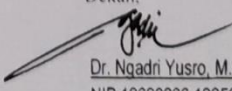
- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M. Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dely Ika Putri
NIM : 20631017
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor yang Mneyebabkan Masyarakat Desa Pulo Guto Baru Menggunakan Bank Konvensional daripada Bank Syari'ah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 18 Maret 2024
Dekan,


Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/082/I-Pen/DPMPTSP/VI/2024

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 490/In.34/FS/PP.00.9/06/2024 Tanggal 6 Juni 2024 Hal Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : DELY IKA PUTRI
NPM : 20631017
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang
Waktu Penelitian : 05 Juni 2024 s.d 05 September 2024
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional daripada Bank Syariah
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 7 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN MERIGI
DESA PULO GETO BARU**

*Jalan Raya Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang Kode Pos 39371
E-mail : pemdespulogetobaru2008@gmail.com*

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
Nomor : 09.113 /PGB/MG/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pulo Geto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang dengan ini menerangkan :

Nama : Dely Ika Putri
NIM : 20631017
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Mabar, 21-06-2001
NIK : 1611076106010001
Alamat : Desa Muara Sindang
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Analisa Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulogeto Baru Menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.
Waktu dan Lokasi : 10 Juni 2024 s.d 28 Juni 2024 di Desa Pulogeto Baru

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Pulogeto Baru Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang untuk Menyusun Skripsi dengan Judul yang telah disebutkan diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat utuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulo Geto Baru, 28 Juni 2024

Kepala Desa



Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 490/In.34/FS/PP.00.9/06/2024
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 06 Juni 2024

Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kepahiang

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Dely Ika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 20631017
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru menggunakan Bank Konvensional daripada Bank Syari'ah
Waktu Penelitian : 05 Juni s.d 05 September 2024
Tempat Penelitian : Desa Pulo Geto Baru, Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Busman Edyar, MA
NIP. 19750406 201101 1 002

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rianggi ADE VIO
Usia	: 21
Pekerjaan	: Pedagang
Pendidikan terakhir	: SMA
Alamat	: Pulo-geto - Baru
Menerapka dengan sebenarnya bahwa :	
Nama	: DELY IKA PUTRI
Nim	: 20631017
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam

Pada tanggal.../...Juni 2024, telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvesional Daripada Bank Syariah**", guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.I Fakultas syariah dan ekonomi islam.

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang,/...Juni 2024
Informan



(.....Rianggi ADE VIO.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

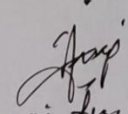
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumari Fuzi
Usia : 47
Pekerjaan : Pedagang
Pendidikan terakhir : SMK
Alamat : Desa Pulo Geto Baru
Menerapka dengan sebenarnya bahwa :
Nama : DELY IKA PUTRI
Nim : 20631017
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Pada tanggal.../.../...Juni 2024, telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusun skripsi dengan judul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah", guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.I Fakultas syariah dan ekonomi islam.

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, .../.../...Juni 2024
Informan


(.....Jumari Fuzi.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

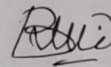
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Badarudin
Usia : 67 tahun
Pekerjaan : Tani
Pendidikan terakhir : SMP
Alamat : DS. pulogeto baru
Menerapka dengan sebenarnya bahwa :
Nama : DELY IKA PUTRI
Nim : 20631017
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Pada tanggal...//...Juni 2024, telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusun skripsi dengan judul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvesional Daripada Bank Syariah", guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.I Fakultas syariah dan ekonomi islam.

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, //...Juni 2024
Informan



(Badarudin.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

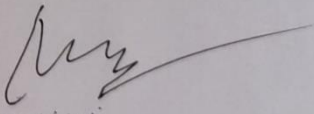
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Martini*
Usia : *63 Tahun*
Pekerjaan : *petani*
Pendidikan terakhir : *SMP*
Alamat : *Pulo Geto Baru*
Menerapka dengan sebenarnya bahwa :
Nama : **DELY IKA PUTRI**
Nim : **20631017**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**

Pada tanggal...*(0)*...Juni 2024, telah benar - benar melakukan wawancara dalam rangka penyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah**", guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.I Fakultas syariah dan ekonomi islam.

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang...*(0)*...Juni 2024
Informan


(*Martini*)

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah

A. Identitas Informan :

Nama : LENI MARLENA
Umur : 34
Pekerjaan : DAGANG
Pendidikan Terakhir : SMP
Alamat : PULO GETO BARU
Tanggal Wawancara : 11 - JUNI - 2024

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Daripada Bank Syariah?	Faktor Kebudayaan	1 Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang bank konvensional daripada bank syariah? 2 Apakah budaya dilingkungan menyebabkan bapak/ibu menggunakan bank konvensional? 3 Apakah ada suatu kelompok yang menyebabkan bapak/ibu menggunakan bank konvensional?
	Faktor Sosial	1 Apakah ada pengaruh keluarga pada saat bapak/ibu menggunakan produk bank

		<p>konvensional atau bank syariah?</p> <p>2 Apakah ada teman atau kerabat bapak/ibu yang bekerja dibank konvensional yang menyebabkan anda memilih menggunakan bank konvensional?</p> <p>3 Apakah keluarga dalam teman bapak/ibu berperan penting saat memilih jasa perbankan?</p>
	<p>Faktor Pribadi</p>	<p>1 Menurut bapak/ibu apakah pekerjaan menyebabkan minat dalam memilih menggunakan perbankan?</p> <p>2 Apakah jarak anatar tempat tinggal bapak/ibu menjadi menyebabkan menggunakan dibank konvensional daripada bank syariah?</p> <p>3 Apakah gaya hidup menjadi penyebab seseorang dalam menggunakan lembaga perbankan?</p> <p>4 Secara pribadi bagaimana pandangan bapak/ibu tentang bank syariah</p>

	Faktor Psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1 Apakah yang memotivasi bapak/ibu menggunakan bank konvensional daripada bank syariah? 2 Apakah bapak/ibu mengetahui perbedaan bank konvensional daripada bank syariah? 3 Apakah kepercayaan dan kebiasaan di lingkungan menjadi penyebab bapak/ibu menggunakan bank konvensional daripada bank syariah?
--	------------------	---

Informan

LENI MARLENA

.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: DELY KA PUTRI
NIM	: 20631017
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Eko Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Nopriyat, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Firdawati, ME
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Pulo Gato baru menggunakan bank konvensional daripada bank Syariah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	18/07/2024	Tambahkan Data	Rep
2.	30/04/2024	- jenis uang kertas - tipe	Rep
3.		- Struktur Desa	Rep
4.		- Rumus perdagangan dan Faktor	Rep
5.	3/8/2024	- Perusi Kitab	Rep
6.	4/7/2024	Ace untuk cija	Rep
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Nopriyat, M. Ag
NIP. 1974052009011007

CURUP, 1 Juli 2024
PEMBIMBING II,

Firdawati, ME
NIP. 2029038962

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: DELY IKA PUTRI
NIM	: 20631017
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Noprizal, M. Ag
PEMBIMBING II	: Fikmahwati, ME
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa Pulo Gato baru menggunakan bank konvensional daripada bank syariah
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	18/03 2024	Tambahkan Data Bab 1	[Signature]
2.	16/04 2024	Perbaiki penulisan Bab 1 dan Teori	[Signature]
3.	16/05 2024	Perbaiki penulisan Bab 2	[Signature]
4.	21/05 2024	Acc Bab 2 dan 3, perbaiki Tulisan Arab	[Signature]
5.	24/05 2024	Perbaiki penulisan ^{objek & subjek} Arab dan kiri-kiri nama	[Signature]
6.	22/05 2024	Perbaiki data	[Signature]
7.	30/05 2024	Perbaiki Kiri - Kiri	[Signature]
8.	3/06 2024	Acc Kiri - Kiri, lanjut Penelitian	[Signature]
9.	16/06 2024	Perbaiki penulisan bab IV	[Signature]
10.	21/06 2024	Acc Bab IV, lanjut Abstrak	[Signature]
11.	2/7 2024	Perbaiki Abstrak	[Signature]
12.	9/7 2024	Acc Sidang Munagasa	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, Juli 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

[Signature]
Noprizal, M. Ag
NIP. 197711062009011007

[Signature]
Fikmahwati, ME
NIP. 2024038902

Skripsi A.n Dely Ika Putri

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Student Paper	1%

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Juni 2001 Dilubuk Mabar, Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatre Selatan, dari ayah yang bernama Murni N dan ibu Yurni, anak kedua dari tiga bersaudara.

lulusan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 13 Pasemah Air Keruh pada Tahun 2013 dan melanjutkan ke sekolah lanjut tingkat pertama di SMP Negeri 02 Pasemah Air Keruh pada Tahun 2016. Pada Tahun 2019 lulus pendidikan tingkat menengah SMA Negeri 3 Rejang lebong. Pada Tahun 2020 penulis diterima menjadi mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.